

RUMAH CARIKAN™

TUTORIAL



**PANDUAN LENGKAP
TERNAK MURAI BATU**

Murai batu (*Copsychus malabaricus*), juga dikenal sebagai Kucica hutan. Termasuk ke dalam famili Muscicapidae atau burung cacing. Tersebar di seluruh pulau Sumatra, Semenanjung Malaysia, dan sebagian pulau Jawa. Beberapa pakar menganggap ras dari Kalimantan Utara Murai alis putih (*Copsychus malabaricus stricklandii*) sebagai spesies tersendiri. Murai Batu juga dilepas liarkan di hawaii, dan Taiwan:

https://www.researchgate.net/publication/255485364_The_distribution_and_abundance_of_the_alien_invasive_White-rumped_Shama_Copsychus_malabaricus_in_Taiwan/download

<https://sora.unm.edu/sites/default/files/journals/wilson/v106n02/p0311-p0328.pdf>

<http://hbs.bishopmuseum.org/birds/rlp-monograph/pdfs/06-PTER-TIMA/WRSR.pdf>

Penelitian Tentang Penyebaran Murai Batu Indonesia

Sumber Dokumen: https://digitalcommons.lsu.edu/cgi/viewcontent.cgi?referer=&httpsredir=1&article=1914&context=gradschool_dissertations

Subspecies dan Penyebaran Murai Batu

- 1) *K. m. malabarica* (Scopoli, 1786) – White-rumped Shama – Barat & Selatan India.
- 2) *K. m. leggei* (Whistler, 1941) – Sri Lanka.
- 3) *K. m. interposita* (Robinson & Kloss), 1922 – Nepal, Utara, Timur tengah & Timur laut India, Timur Bangladesh, Myanmar, Selatan China (Selatan Yunnan, Barat daya Guangxi), Hainan, Thailand dan Indochina.
- 4) *K. m. macroura* (J. F. Gmelin, 1789) – Pulau Con Son, di Selatan Vietnam.
- 5) *K. m. tricolor* (Vieillot, 1818) – Peninsular Malaysia, dan untuk Indonesia: Sumatra, Jawa Barat bagian utara, Bangka, Belitung, Pulau Natuna dan Pulau Anamba.
- 6) *K. m. melanura* (Salvadori, 1887) – Kepulauan di Sumatera Barat, (Kecuali Enggano dan Simeulue), (Indonesia).
- 7) *K. m. hypoliza* (Oberholser, 1912) – Pulau Simeulue, Sumatra Barat, (Indonesia)
- 8) *K. m. opisthochra* (Oberholser, 1912) – Pulau Lasia, dekat Simeulue, (Indonesia)
- 9) *K. m. mirabilis* (Hoogerwerf, 1962) – Pulau Prinsen (Panaitan), Selatan-Barat Jawa, (Indonesia)
- 10) *K. m. omissa* (E. J. O. Hartert, 1902) – Pulau Jawa (Kecuali di bagian barat-utara), (Indonesia).
- 11) *K. m. nigricauda* (Vorderman, 1893) – Pulau Kangean, (Indonesia).

12) *K. m. suavis* (P. L. Sclater, 1861) – Borneo (Sarawak dan Kalimantan), (Indonesia).

13) *K. m. stricklandii* (Motley & Dillwyn, 1855) – White-crowned Shama – Kalimantan Utara Borneo dekat brunei darusalam, dan termasuk di Pulau Banggi, (Indonesia)

14) *K. m. barbouri* (Bangs & J. L. Peters), 1927 – Pulau Maratua, Kalimantan Timur, (Indonesia).

Detail Penyebaran:

Kittacincla malabarica malabarica: S peninsular India

Kittacincla malabarica leggei: Sri Lanka

Kittacincla malabarica [*macroura*, *interposita*, *pellogyna*, *indica* or *minor*]: Nepal to northeastern India, southwestern China and Hainan Island), Myanmar, Thailand, Indochina (including Con Son Island, southern Vietnam), and the northern Thai-Malay Peninsula; the species also is introduced on Taiwan (subspecies not confirmed, possibly *macrourus*) and the Hawaiian Islands (probably *macrourus*)

Kittacincla malabarica [*tricolor*, *mallopercna*, *ochroptila*, *abbotti* or *eumesa*]: southern Thai-Malay Peninsula, Sumatra, Riau and Lingga Archipelagos, Bangka and Belitung islands, Anambas Islands, Natuna Islands, and western Java

Kittacincla malabarica omissa: E Java

Kittacincla malabarica javana: Central Java

Kittacincla malabarica suavis: Borneo (except northern part)

Kittacincla malabarica nigricauda: Kangean Islands and Matasiri I. (Java Sea)

Kittacincla malabarica [*melanura*, *opisthisa* or *opisthopela*]: Nias Island and Mentawai Islands, west coast of Sumatra

Kittacincla malabarica hypoliza: Simeulue Island, west coast of Sumatra

Kittacincla malabarica opisthochra: Lasia and Babi Islands, west coast of Sumatra; possibly extinct in the wild

Kittacincla malabarica mirabilis: Panaitan Island (Sunda Strait); possibly extinct

Until recently considered conspecific with *K. albiventris*. Race *stricklandii* (together with *barbouri*) commonly treated as a separate species, but differs by a single major character, intergrades with *suavis* over a zone almost 300 km wide and genetic divergence is concordant with that shown by taxa usually treated as subspecies at this locus; *barbouri* sometimes also accorded species status, as well as *melanura* (with races *hypoliza*, *opisthochra* and *mirabilis*) and sometimes even *nigricauda*; comprehensive integrative review of all taxa required. Additional described races based on minor differences and small sample sizes: *indica* (Nepal E to N Indochina), *pellogyna* (SE Myanmar, peninsular Thailand) and *minor* (Hainan) regarded as synonyms of *interposita*; *mallopercna* (W Malaysia), *eumesa* (Natuna Is) and *ochroptila* (Anamba Is) as synonyms of *tricolor*; *javana* (W & C Java) as synonym of *omissa*; and *opisthopela* (Batu Is) and *opisthisa* (Banyak Is) as synonyms of *melanura*. It seems rather improbable that characters of *macroura* will prove constant, in which case this name would apply to all populations currently placed in *interposita*. Fourteen subspecies recognized.

Family: Muscicapidae (Chats and Old World flycatchers)

Authority: (Scopoli, 1788)

Red List Category

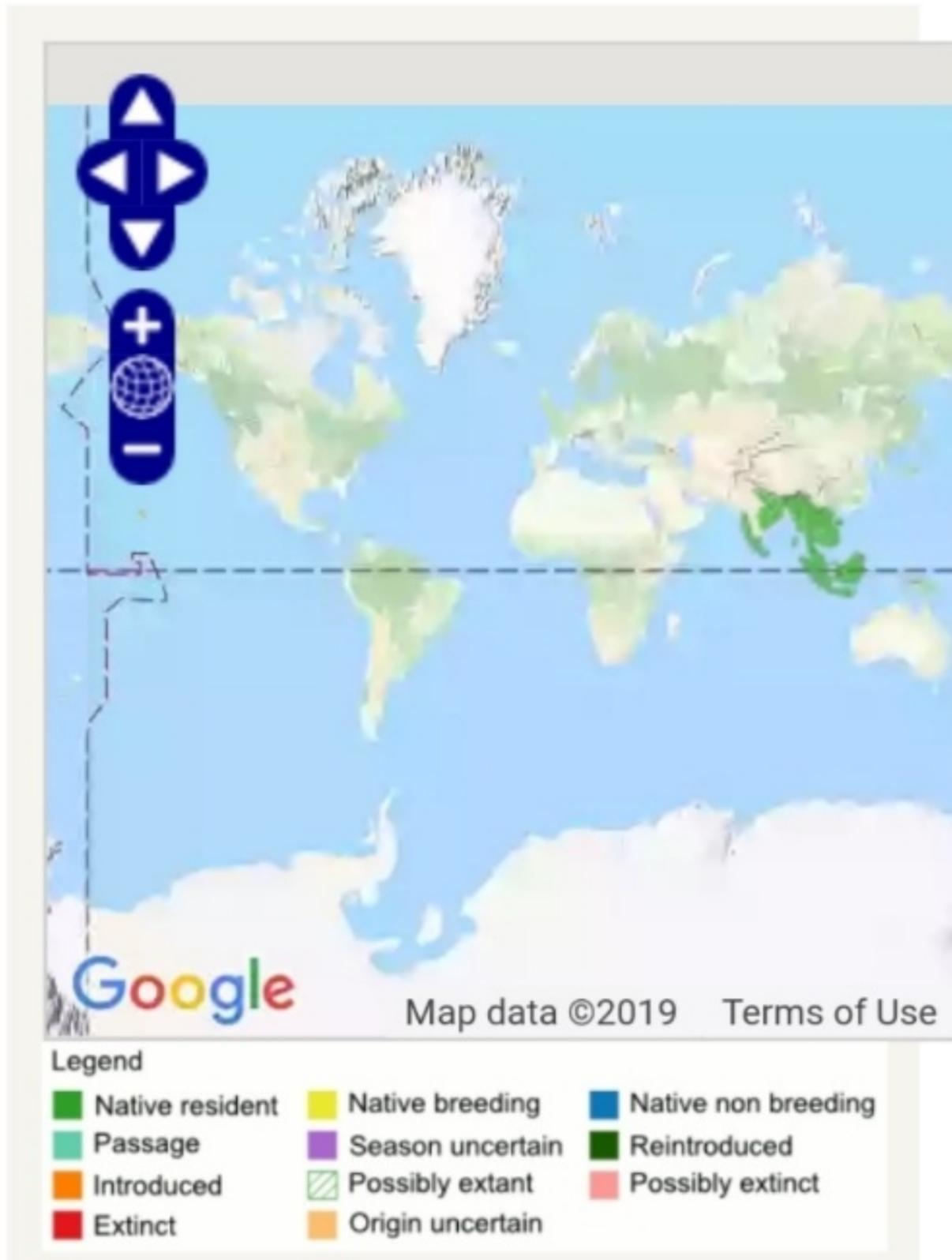




Figure 4.2: White-rumped Shama (*Copsychus malabaricus*) in Borneo: 1) *C. m. suavis*, and 2) *C. m. stricklandii*. Photo 1 from Tan Chin Tong (<http://orientalbirdimages.org>), and photo 2 from Peter Ericsson (<http://ibc.lynxeds.com>).

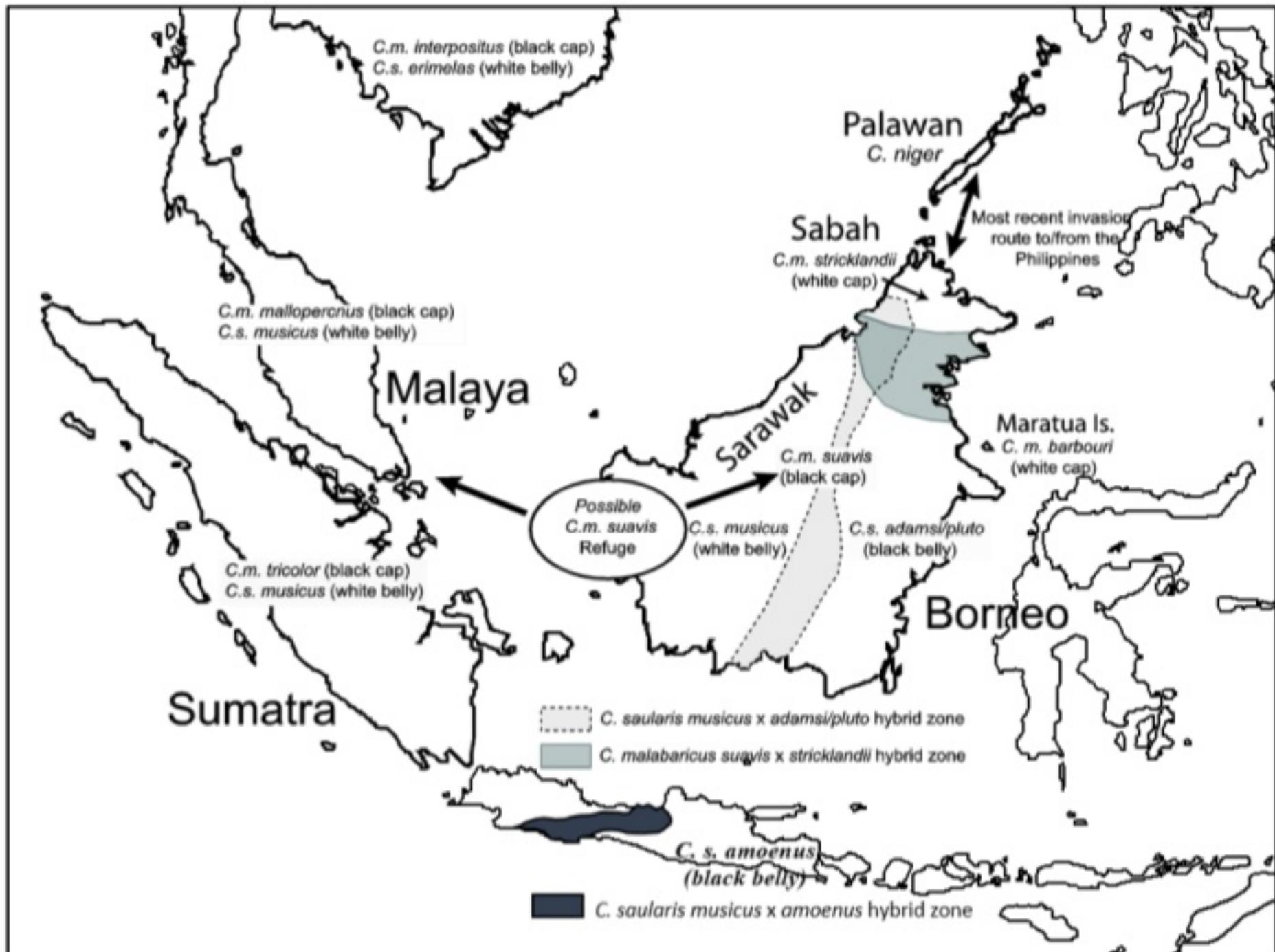


Figure 4.3. Approximate distribution of *Copsychus saularis* and *C. malabaricus* on Borneo and Java (Mees 1986, Lim et al. 2010).

Nama Umum:

English:

White-rumped Shama

Czech:

šáma bělořítá

German:

Schamadrossel

Danish:

Hvidgumpet Shama

Spanish:

Shama Culiblanco

Finnish:

huiluharakkarastas

French:

Shama à croupion blanc

Icelandic:

White-rumped Shama

Italian:

Shama groppabianca

Japanese:

aka-hara shiki-chō

Japanese:

アカハラシキチヨウ

Dutch:

Shamaliijster

Norwegian:

Arieshama

Polish:

sroczek białorzytny

Portuguese:

White-rumped Shama

Portuguese (Brazil):

White-rumped Shama

Russian:

Белопоясничный шама-дрозд

Slovak:

šáma trojfarebná

Swedish:

vitgumpad shama

Chinese:

白腰鹊鸂

Synonym:

Bengali: ধলাকোমর শামা

Catalan: shama de carpó blanc

Czech: šáma bělořítá

Danish: Hvidgumpet Shama

German: Schamadrossel, Weißbürzelschama

English: White-rumped Shama, White-rumped Shama (White-rumped)

Spanish: Shama Culiblanco, Shama malabar

Spanish (Spain): Shama Culiblanco

Estonian: šaama-harakööbik

Finnish: huiluharakkarastas, huiluharakkatasku

French: Shama à croupion blanc, Shama à croupion blanc (nominal)

Hungarian: fehérhátú sámaringó

Indonesian: Burung Kucica Hutan, Kucica Hutan

Italian: Shama groppabianca

Japanese: aka-hara shiki-chō, akaharashikichou (malabaricus guru-pu)

Japanese: アカハラシキチヨウ, アカハラシキチヨウ (malabaricus グループ)

Japanese (Kanji): 赤腹四季鳥

Scientific: Copsychus malabaricus, Copsychus malabaricus [malabaricus Group],

Copsychus malabaricus malabaricus, Kittacincla malabarica, Muscivora malabarica

Lithuanian: Baltasturplė šama

Malayalam: ചുവന്ന

Malay: Burung Murai Batu, Burung Murai Rimba

Dutch: Shamalijster, Shamalijster (malabaricus groep)

Norwegian: Arieshama

Polish: sroczek białytrytny

Pinyin: bái-yāo què-qú

Russian: Белопоясничный шама-дрозд

Slovak: šáma trojfarebná

Serbian: Belorepi šama drozd

Swedish: Shamatrast , vitgumpad shama, vitgumpshama

Tamil: Isaipaadum Shama

Thai: นกนางเขนดง, นกจิ้งป๋วย, นกบีนหลาควน, นกบีนหลาดง

Thai (Transliteration): nók bin-lǎa-dong, nók bin-lǎa-k^huan, nók ciŋ-púy, nók kaŋ-k^hĕen dong

Ukrainian: Шама білогуза

Vietnamese: Chích chòe lửa, Chích chòe lửa, Chim Chích chòe lửa

Chinese: 白腰鵲鷓

Chinese (Traditional): 白腰鵲鷓

Chinese (Taiwan, Traditional): 白腰鵲鷓

Chinese (Taiwan): 白腰鵲鷓

PERMEN P20 LHK TAHUN 2018 MURAI BATU (KUCICA HUTAN) MASUK DAFTAR SATWA DILINDUNGI DIANTARA BURUNG LAIN YANG MASUK DAFTAR DI PERMEN P20 LHK TAHUN 2018 INI:

1. KUCICA HUTAN aka MURAI BATU
2. CUCAK IJO BESAR
3. JALAK SUREN
4. ANIS KEMBANG

KEEMPAT JENIS BURUNG DIATAS ADALAH YANG PALING DITOLAK PARA KICAU MANIA DIKARENAKAN KEEMPATNYA ADALAH JENIS BURUNG KICAU UTAMA YANG PALING POPULER DAN TELAH BANYAK DITANGKARKAN DI MASYARAKAT.

5. GELATIK JAWA
6. PLECI JAWA, DLL

http://ksdae.menlhk.go.id/assets/news/peraturan/P.20_Jenis_TSL_.pdf

MURAI BATU TANGKAPAN HUTAN (PIKAT) DILARANG DIPERJUALBELIKAN, HANYA ANAKAN HASIL TANGKARAN NYA SAJA YANG DIPERBOLEHKAN DIPERJUALBELIKAN.

Sementara itu banyak Peternak besar melakukan unjuk rasa untuk memperjuangkan karyawannya dan akhirnya pemerintah mencabut murai batu dan jalak suren dari daftar PERMEN P20 LHK.

Pada kenyataannya stok hasil ternak anakan murai batu tidak sebanding dengan permintaan dimasyarakat, alhasil murai batu dari hutan terus ditangkap dan yang dijual malah justru murai batu dari tangkapan hutan sehingga populasi murai batu di alam liar semakin punah. Yang terjadi adalah Para pengepul tetap menjual burung murai batu tangkapan hutan, bukan menjual anakan murai batu hasil ternak. Belum lagi adanya penyelundupan burung dari hutan lindung.

PERMEN P20 LHK TAHUN 2018 bertujuan untuk mengatasi hal-hal tsb. Para pemburu liar bisa dikurangi dengan dasar peraturan yang kuat. Polisi patroli hutan jadi punya dasar aturan kuat bahwa murai batu, cucak ijo besar, gelatik jawa, pleci jawa, dll yang di alam liar jika ditangkap bisa dipidana, dan bukan lagi sebuah

peringatan semata yang tidak bisa dilakukan sebuah tindakan hukum. Dengan begitu satwa yang rentan merosot populasinya tidak punah kelak.

Sementara itu untuk para peternak kecil disarankan menggunakan ring dari peternak utama tempat dia membeli indukannya.

"Tidak ada yang bisa menggantikan Alam", mungkin pepatah itu yang cocok untuk PERMEN P20 2018. Lebih cepat manusianya daripada alamnya, karena kodratnya manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas. Dari hukum ekonomi berbunyi: "Kebutuhan manusia tidak terbatas sementara sarana pemenuh kebutuhan manusia terbatas".

Karena itulah kita semua harus bijak terhadap alam. Kalau bukan Kita siapa lagi yang akan menyelamatkannya. Ketidakpuasan manusia yang terus menerus tidak akan lebih cepat dari sebuah reproduksi burung, belum lagi jumlah kematiannya ditangan manusia. Hasil anakan dari kerja keras peternak dijual ke pembeli lalu jatuh ditangan orang dengan berbagai macam kepentingan (yang belum tentu ditenak), oleh karenanya tidak bisa lalu dijadikan sebuah acuan kesuksesan yang sebanding dengan berkurangnya atas aktivitas manusia, apalagi jika dibandingkan dengan alam karya sang pencipta, tempat mereka mempunyai kebebasan sesungguhnya, tempat dimana seharusnya mereka berada. Sungguh tidak pantas jika kita mengeluh atas karya sang pencipta yang hanya bisa kamu ambil.

Yang jelas, sebenarnya kita manusia hanya mengambil dan hanya bisa mengambil. Mungkin sebagian dari Kita berusaha, tapi sudah kodratnya sifat dasar manusia yang serakah dan tidak ada puasnya adalah sebagian besar dari kita.

Sebuah generasi bukanlah sekarang ataupun Saat ini. Generasi adalah Masa yang akan datang. Cita-cita dan tugas dari sebuah negara adalah menjaga untuk generasi di masa depan, bukan hanya soal sekedar mengurus masalah isi perut, ataupun sekedar keinginan-keinginan yang tak ada habisnya. Kalau bukan kita siapa lagi yang akan menjaganya. Salam Kicau Mania.

<https://youtube.com/watch?v=HelTe0jha0U>

Jalak bali dan jalak putih yang hampir punah sekarang sudah menunjukkan keberhasilan dari para peternak. Harga jalak bali dulu yang 1 ekor 12 juta, sekarang 1 ekor 3,5 juta, sepasang bahkan dijualnya sudah 5 juta (sepasang), sedangkan

jalak putih yang dulu sepasang 3 juta, sekarang sepasang 900 ribu. Ini karena jalak memang tahan terhadap cuaca dan pasti hidup jika dipelihara.

Sementara untuk burung pemakan serangga harganya tetap tinggi karena biaya pakannya juga mahal.

Anakan murai batu atau yang sering disebut dengan istilah trotol (umur 1-6 bulan sudah bisa makan voer sendiri) rata-rata sekarang dijualnya sepasang satu sarang 3 juta, dan sepasang yang beda sarang 3,5 juta.

Murai batu juara 1 seharga 500 juta yang mengalahkan jokowi

https://youtube.com/watch?v=c-crQG_chG4

Murai batu milik jokowi seharga 650 juta

<https://youtube.com/watch?v=P-TXTTzPMes>

Mengenali berbagai jenis dan karakter suara burung murai batu

Pada awal tahun 1969, Johannes Kneutgen menerbitkan artikel ilmiah hasil penelitiannya tentang karakter dan lagu-lagu burung murai batu (*Copsychus malabaricus*). Hasil risetnya diterbitkan dalam *Journal of Ornithology* (Juli 1969). Meski sudah lama, banyak hal yang bisa kita pelajari dari artikel ini, sehingga kita bisa mengenali berbagai jenis dan karakter suara burung murai batu sebagai tambahan pengetahuan bersama.

Dalam artikel tersebut, Johannes Kneutgen menyebutkan burung murai batu mengembangkan tiga jenis suara. Pertama, "suara bergemuruh", yang kita kenal sebagai suara indah dan khas murai batu. Kedua, suara tema atau suara subsong / ngeriwik. Ketiga, lagu-lagu harmoni yang kaya irama.

Sebagian besar suara tersebut dilagukannya tanpa terjadi rangsangan, atau sering dilagukan secara acak dalam waktu-waktu kesehariannya. Dengan kata lain, murai batu bisa bernyanyi sesuka hati, tanpa memandang apakah ada burung lain atau burung sejenis di sekitarnya.

Dari ketiga karakter suara itu, murai batu akan mengembangkan karakter vokal atau lagu-lagunya saat bertemu lawan-lawannya, untuk mempertahankan daerah kekuasaan (teritorial). Saat itulah, masing-masing murai batu saling meniru satu sama lain, sehingga makin memperkaya struktur lagu mereka.

Setiap individu murai batu berusaha meniru irama musuhnya (shouting matches) dengan lagu-lagu yang dimilikinya. Makin hebat seekor burung menirukan suara musuhnya, maka dari situlah bisa didapatkan hasil akhir dari perselisihan mereka.

Berdasarkan dari penelitian tersebut, kita bisa menyimpulkan, murai batu sejak piyikan berusaha mempelajari lagu-lagu dari kedua induknya. Lagu-lagu murai batu akan terus berkembang sehingga terdiri atas beberapa tipe lagu seperti yang kita kenal selama ini.

1. Subsong atau suara ngeriwik

Suara subsong atau ngeriwik adalah suara yang tidak memiliki struktur lagu, terdengar sangat pelan, dan terkadang dilagukan dengan tanpa membuka paruh. Biasanya suara subsong lebih memiliki banyak variasi daripada suara kicauan. Murai batu akan mengeluarkan suara ini saat beristirahat, terutama sore hari atau saat turun hujan.

Secara umum, suara ngeriwik sering dilantunkan murai batu muda atau masih dalam tahap mempelajari lagu-lagu baru. Pada burung jantan dewasa, suara ini sering dikeluarkan pada masa mabung. Saat itulah mereka mencoba mempelajari suara-suara baru untuk dilagukannya sebagai modal bertahan hidup selepas mabung.

Karena itu pula, burung murai batu yang sedang mabung sering diberikan suara-suara masteran, karena pada saat itu burung cepat tertarik untuk mempelajari lagu-lagu barunya.

2. Suara kicauan

Burung murai batu yang sedang dalam kondisi sangat baik cenderung berkicau sepanjang hari, meski sangkarnya berada jauh di pedalaman, atau tidak ada burung sejenis di sekitarnya.

Pada umumnya, murai batu berkicau untuk menandakan wilayah kekuasaannya. Namun faktor lain bisa memicu rajin dan tidak seekor murai batu berkicau setiap hari. Burung murai batu yang sedang dalam kondisi baik (top form) akan mengekspresikannya dalam bentuk suara kicauan.

3. Lagu-lagu agresif atau teritorial

Ketika murai batu mencoba mempertahankan wilayahnya, atau bertemu burung sejenis, maka dia akan mengeluarkan suara cukup keras, dengan sangat agresif, yang ditujukan untuk menekan atau mengintimidasi musuhnya.

Di alam liar, ketika murai batu memasuki wilayah yang sudah menjadi kekuasaan murai lainnya, maka dia cenderung melawan pemilik wilayah dengan berusaha meniru lagu-lagunya dengan suara yang dimilikinya agar tampak mirip.

Makin mirip, maka makin agresif tuan rumah akan berkicau. Dalam beberapa kasus, murai batu yang agresif itu akan terbakar emosinya, sehingga langsung menyerang tamunya secara fisik.

Itu sebabnya, murai batu disebut burung tipe fighter, dalam arti bisa bertarung dalam arti sesungguhnya, seperti dua ayam jantan setiap bertemu.

Ketika murai batu berkumpul dalam satu wilayah, misalnya dalam sebuah latber atau lomba, mereka saling meniru satu sama lainnya, dengan variasi suara yang dimiliki.

Karena itu, suara kicauan murai batu yang dilombakan tampak lebih bervariasi dan penuh irama daripada burung yang dihadapkan pada satu musuh saja, apalagi tidak pernah dilombakan atau ditrek. Sebab setiap murai akan meniru suara-suara burung sejenis di sekitarnya. Itu sebabnya pula, masalah mental burung menjadi faktor penentu kemenangan.

Suara kicauan yang agresif dan penuh variasi ini biasanya tidak dijumpai ketika burung berada di rumah atau sendirian. Sebab burung tidak pernah dalam kondisi terancam atau terintimidasi.

Banyak pemilik murai juara mengatakan burung miliknya jarang bunyi ketika di

rumah, namun selalu tampil ngedan dengan suara sangat bervariasi saat dilombakan. Ini terkait dengan penjelasan di atas.

4. lagu peringatan atau warning song

Saat burung murai batu menghadapi sesuatu yang dianggapnya sebagai ancaman, dia akan mengeluarkan suara warning / peringatan yang berirama cukup keras.

Di alam liar, begitu mendengar suara peringatan dari seekor murai batu, maka murai-murai batu lainnya akan mengikuti suara tersebut. Akibatnya suara peringatan itu akan menyebar ke seluruh penjuru yang isinya memberitahu ada bahaya yang mengancam, dan meminta agar lebih waspada.

5. Lagu-lagu perijodohan / mating song

Burung jantan yang mulai berijodoh dan ditempatkan dalam satu kandang dengan betinanya sering mengeluarkan suara keras dan tampak seperti menyerang pasangannya. Suara ini dikenal sebagai suara perijodohan atau lagu perijodohan.

Lagu perijodohan biasanya dilagukan ketika burung jantan tampak agresif, ketika berada tidak jauh dari burung betina, dan mulai menghampiri burung betina dengan lagu-lagu kerasnya itu.

Jika diamati, burung jantan seperti menyerang burung betina, tetapi hal itu tidak berlangsung lama. Setelah itu, kedua burung akan kembali pada kondisi biasa alias akur-akur saja.

6. Lagu perkawinan

Ketika burung sudah berijodoh, dan sebelum murai betina bertelur, biasanya burung jantan menghabiskan waktunya di dalam kotak sarang. Selama berada di kotak sarang, si jantan akan mengeluarkan bunyi-bunyian yang terdengar seperti suara ngeriwik atau subsong. Burung betina yang mendengarnya seperti diundang dan segera masuk ke dalam sarang untuk bertelur.

Adapun di luar kotak sarang, ketika akan melakukan perkawinan, biasanya burung jantan akan memekik dengan suara keras. Itu dilakukan sebelum kopulasi atau ritual kawin.

Murai Batu Blorok:

Misteri murai batu blorok: Antara malnutrisi, depigmentasi, mutasi, dan crossing

Sedikitnya ada empat faktor yang membuat individu murai batu (MB) bisa menjadi blorok. Seperti judul di atas, keempat faktor tersebut meliputi malnutrisi, depigmentasi, mutasi, dan cross-breeding atau crossing (perkawinan silang). Malnutrisi adalah kondisi di mana burung mengalami kekurangan gizi, terutama protein. Defisiensi mineral dan vitamin juga bisa dikelompokkan dalam malnutrisi, seperti penjelasan Om David de Souza di blognya (davidsbirds.blogspot.com) yang kerap menjadi referensi bagi muraimania di seluruh dunia.

Penjelasan Om David ini dalam rangka menjawab pertanyaan Om Alan (Singapura). Om Alan mengeluh, bulu-bulu di bagian perut murainya yang semula coklat berubah putih setelah molting. Hal ini dibarengi dengan perubahan perilaku. Kalau dulu agresif, sekarang lebih sering diam dan menghabiskan waktunya di dasar sangkar (jarang naik di atas tenggeran).

Om David lalu menjawab, kemungkinan besar perubahan warna bulu itu disebabkan burung kekurangan mineral atau mengalami defisiensi mineral. Sebab dia juga pernah memiliki indukan MB yang sudah agak tua. Selama molting, beberapa bulu (terutama ekor panjang yang hitam) tidak mampu menyerap mineral tertentu yang dibutuhkan untuk pigmentasi. Akibatnya, warnanya berubah putih.

Ketika proses mabung selesai, bulu tetap terlihat putih. Nampaknya kondisi ini sulit dikembalikan seperti semula. Berbeda dari kasus Alan, murai milik Om David tetap dalam kondisi bagus: aktif dan jarang di dasar kandang.

Khusus untuk perubahan perilaku MB yang menjadi diam dan lebih sering di dasar sangkar, mungkin hal ini tidak ada hubungannya dengan defisiensi mineral yang menyebabkan bulu menjadi putih. Penyebab paling mungkin adalah kekurangan vitamin B-kompleks. Vitamin ini diperlukan untuk pencernaan protein dan untuk menjaga fungsi saraf agar bekerja dengan baik. Kekurangan vitamin ini juga mengakibatkan nafsu makan burung berkurang.

Pengaruh malnutrisi terhadap perubahan warna bulu juga pernah disinggung Margaret A Wissman (2005), dalam artikel Problem kesehatan dapat menyebabkan perubahan warna bulu burung, yang dipublikasikan birdchannel.com.

Malnutrisi dapat memunculkan garis stres (stress bar) di daerah pigmentasi gelap, yang pada murai batu mencakup hampir seluruh tubuhnya, kecuali bulu-bulu ekor penyangga. Hal ini juga terjadi akibat kekacauan metabolisme atau gizi buruk selama proses mabung.

Apabila kondisi gizi bisa diperbaiki, mungkin warna hitam maupun coklat tua akan muncul lagi setelah molting berikutnya. Tetapi jika tidak dapat berubah, bisa dipastikan perubahan warna ini bersifat permanen.

Selain malnutrisi, Margaret juga mengatakan, beberapa jenis penyakit tertentu juga dapat menyebabkan perubahan warna bulu. Kasus ini tidak dijumpainya pada murai batu, tetapi beberapa jenis burung paruh bengkok. Burung palek dengan penyakit liver berat, misalnya, bisa mengalami perubahan warna bulu dari abu-abu menjadi kuning cerah. Abu-abu adalah warna burung palek di alam bebas.

Virus tertentu juga bisa menyebabkan pertumbuhan bulu menjadi abnormal, namun hal ini jarang terjadi. Sejauh ini, virus seperti itu hanya dijumpai pada burung paruh bengkok dan dikenal dengan nama Pbfd (Psittacine Beak and Feather Disease) atau penyakit paruh dan bulu pada parrot.

Faktor depigmentasi

Bagaimana ceritanya sehingga bulu burung bisa berwarna hitam, putih, coklat, dan sebagainya? Ada dua jenis warna bulu pada burung, yaitu warna pigmen dan warna struktural. Warna bulu burung, sebagaimana rambut pada manusia, dipengaruhi oleh beberapa pigmen, terutama melanin, karotenoid, dan porfirin.

Melanin bertanggung jawab atas warna hitam, coklat, merah-coklat, dan kuning tua (kusam). Warna bulu murai batu berada dalam kelompok ini, kecuali putih. Putih dianggap bukan warna karena memang tidak berhubungan dengan pigmen.

Karotenoid bertanggung jawab untuk warna kuning-oranye dan merah. Karotenoid bisa diperoleh secara langsung maupun tidak langsung dari tanaman, dan sering

diaplikasikan untuk mencetak kenari yellow-factor dan red-factor. Porfirin merupakan pigmen nitrogen yang berasal dari tanaman dan disintesis oleh burung, serta bertanggung jawab untuk beberapa warna merah dan hijau.

Adapun warna struktural dipengaruhi oleh partikel hamburan cahaya. Warna biru tua pada bulu burung, misalnya, disebabkan partikel hamburan cahaya di rongga udara dalam keratin, yang terdapat pada barb dan barbule. Barb adalah bulu yang menempel di sepanjang batang bulu. Setiap barb memiliki ratusan cabang / ranting, yang disebut barbule.

Warna pigmen dan warna struktural ini kemudian bekerja sama membentuk warna bulu burung. Anda bisa mengamati warna hitam pada murai batu jantan dan betina. Pasti hitamnya berbeda kan? Sebab bulu hitam pada burung jantan terlihat lebih kebiruan dan mengkilap. Hal itu karena pengaruh partikel hamburan cahaya, yang warna strukturalnya berbeda dari MB betina (hitamnya lebih kusam).

Hasil penelitian Dr Matthew Shawkey dari Universitas Akron, Ohio, AS, juga menunjukkan bahwa warna bulu pada burung sangat dipengaruhi partikel hamburan cahaya dari komponen struktur nano pada keratin dan melanin dari bulu tersebut.

Keratin adalah salah satu jenis protein yang menjadi bahan utama pembentukan bulu. Keratin memiliki sifat menyerap uap air, dan akan mengalami perubahan ketika kelembaban udara terlalu tinggi. Keratin juga terdapat pada barb dan barbule.

MB yang mengalami malnutrisi, atau metabolismenya terganggu, sangat mungkin mengalami perubahan warna bulu, dan itu selalu terjadi saat molting. Gangguan metabolisme ini menyebabkan proses molting berjalan lambat, sehingga pigmen aslinya akan hilang dari bulu, atau mengalami depigmentasi.

Dalam kasus MB blorok, pigmen yang "dikerjai" adalah melanin. Ingat, pigmen ini berpengaruh terhadap warna hitam, cokelat, atau merah-cokelat. Itu sebabnya, mengapa warna hitam di bagian sayap, dada, dan bulu ekor yang semula hitam tiba-tiba berubah menjadi putih.

Warna perut yang semula cokelat tua juga memudar menjadi putih, berbaur dengan oranye pucat. Intinya, pigmen melanin tidak bekerja penuh atau terjadi

depigmentasi melanin.

Faktor mutasi

Seperti penjelasan sebelumnya, jika masalah gizi dapat diperbaiki, mungkin warna hitam dan coklat tua bisa muncul lagi setelah molting berikutnya. Sebaliknya, jika tidak berubah, berarti perubahan warna ini bersifat permanen.

Burung yang mengalami perubahan warna bulu secara permanen bisa dikatakan mengalami mutasi tak disengaja. Di dunia ini banyak kasus mutasi tak sengaja, terutama karena pengaruh lingkungan, sehingga memunculkan beberapa varian maupun spesies berbeda tetapi memiliki kemiripan.

Burung yang menjadi mutant, meski secara tidak sengaja, bisa mewariskan pola warna barunya kepada anak-anaknya. Sebab mutant adalah individu burung yang telah mengalami perubahan susunan DNA. DNA tersimpan dalam gen. Gen selalu berpasangan dan menempati lokus gen di dalam kromosom. Nah, kromosom itu sendiri terdiri atas dua bagian, yaitu autosom (kromosom pada tubuh, termasuk warna bulu sayap, ekor, dll) dan kromosom seks (ZZ untuk jantan dan ZW untuk betina).

Murai batu yang semula mengalami mutasi tak disengaja, ketika dikawinkan dengan MB normal maupun sama-sama mengalami mutasi tak disengaja, sangat dimungkinkan menghasilkan anakan yang blorok juga.

Faktor mutasi nampak dari bulu trotol/anakan lalu berubah makin jelas ketika dewasa.

Murai-murai yang menunjukkan gelagat bulu blorok dari trotol sejak anakan, dan menjadi makin jelas saat dewasa adalah leboh dominan ke faktor mutasi, piyik burung hasil mutasi genetik sudah terlihat sejak bulu-bulunya mulai tumbuh.

Lain hal halnya jika bulu berubah setelah mabung maka faktor malnutrisi lebih berperan dalam hal ini. Terutama akibat defisiensi mineral, sebagaimana dijelaskan Om David de Souza.

Faktor Crossing

Lawan dari mutasi tak disengaja adalah mutasi yang disengaja, atau direncanakan. Para penangkar gould amadine, lovebird, parkit, palek, dan nuri sudah biasa melakukan hal itu. Mereka melakukan crossing / perkawinan silang antara dua jenis burung dalam spesies yang sama, atau bahkan dua spesies berbeda namun memiliki hubungan kekerabatan sangat dekat.

Dalam konteks inilah MB blorok seperti bisa disilangkan dengan murai batu normal maupun MB blorok lainnya, untuk mendapatkan keturunan yang blorok.

Itulah empat faktor yang bisa menyebabkan murai batu menjadi blorok. Ada yang ingin menambahkan faktor lain? Yang menjadi persoalan, muncul anggapan dari sebagian kicaumania bahwa kualitas MB blorok tidak sebaik murai batu biasa.

Anggapan ini jelas keliru, artinya tidak selamanya begitu. Sepanjang masalah gizi sudah teratasi, dan burung tidak sering duduk di dasar sangkar, performa suaranya bisa pulih seperti sebelum mabung atau bahkan bisa lebih baik lagi melalui perawatan yang tepat.

So, bagi yang memiliki MB blorok, silakan diperhatikan apakah warna ini tetap bertahan setelah burung mengalami molting berikutnya. Jika masih bertahan, kemungkinan besar MB mengalami mutasi dan bisa dijadikan indukan yang baik (sepanjang suaranya tetap oke).

Adapun bagi para pemilik maupun penangkar yang MB bloroknya kembali ke warna asli setelah molting berikutnya, jangan kecewa. Anggaplah MB kesayangan Anda telah diselamatkan dari gangguan bernama malnutrisi, defisiensi mineral, dan sejenisnya.

Pertanyaan yang paling sering diajukan:

1. Apa benar bisnis ternak murai bikin kaya?

Jawaban: Seperti bisnis lain, tergantung rejekinya. Kelebihan bisnis investasi barang hidup adalah bisa beranak pinak dan bertambah. Yang kedua adalah murai Batu masuk kedalam bisnis hobi jadi ada harga penawaran sampai ratusan juta bahkan miliaran. Yang ketiga adalah murai batu burung berkicau nomor satu untuk lomba jadi tidak pernah sepi/surut.

kenapa murai batu mendapat predikat disebut burung berkicau nomor satu?
karena memang murai batu punya semua rentang nada vocal dan mempunyai kecerdasan meniru kicau burung lain layaknya beo. Murai Batu memiliki nada vocal besar, nada tinggi melengking, nada keciap-keciap.

Berikut contohnya:

- Suara sirine: <https://youtu.be/SbBib-9ESEU>
- Nada keciap misal meniru suara kicau Nightingale https://youtu.be/D_RTXgz0Pf0
- Suara besar misal suara kicau cucak rowo
<https://youtu.be/rK50KXLNfKU>

Kekurangan bisnis barang hidup adalah kita harus memberi makan tiap hari walaupun tidak memberi hasil. Untuk murai batu yang pasti dibutuhkan adalah ulat kandang yang harga 1 kg nya Rp. 50.000 , dan jangkrik alam 1 kg (1 karung) harganya Rp. 45.000. Bisa dibilang ulat kandang seharga Rp. 10.000 habis untuk 2 ekor burung selama 1-1,5 minggu. Pakan yang mudah & gratis bisa dicari di alam adalah cacing tanah, namun jika dicari terus di satu area cacing juga lama-lama habis dan musim kemarau cenderung susah didapatkan. Semua bisnis modal harus diputar terus namun harus menjadi investasi yang menghasilkan suatu saat nanti.

Maka, karena sama saja kita harus setiap hari memberi makan dan keluar uang, dan barang hidup tidak ada yang pasti, juga bisa mati, jadi keuntungan bersihnya berbanding lurus dengan resikonya juga. Namun pada kenyataannya lebih karena harga pakan yang mahal, pakannya barang hidup yang juga harus diurus bikin kotor dan repot yang kebanyakan membuat orang enggan berbisnis ternak murai batu.

2. Kenapa tidak semua murai batu bisa berkicau gacor seperti yang juara/yang berharga ratusan juta?

- Karena barang hidup, sama seperti manusia: kecerdasan, kemampuannya berbeda-beda, dan adapula yang memang sudah dianugerahi/bakat intinya tdk semua burung murai bisa seperti itu, Burung bagus ya burung bagus gitu aja dan anaknyapun belum tentu/tidak pasti selalu sebagus induknya.
- PENTING! BAHWA MEMASTER MURAI BATU SUDAH DIUJI LEBIH CEPAT MASUKNYA JIKA MENGGUNAKAN BURUNG ASLI DARIPADA REKAMAN

AUDIO/MP3. JADI PALING CEPAT GUNAKAN BURUNG ASLI/BURUNG MURAI BATU YG MEMILIKI ISIAN BISA MENIRUKAN KICAUAN BANYAK BURUNG.

3. KENDALA DAN PERMASALAHAN:

Untuk jangkrik mudah ditenak namun besarnya lama jika tanpa diberi voer. Untuk sayur bisa menanam ketela pohon jenis ketela pohon sayur karena daunnya relatif lunak namun kering dalam beberapa hari sehingga tidak membusuk didalam kandang jangkrik. Ketela pohon sayur banyak ditemukan dipinggir tanggul sungai besar, kalian bisa membibitnya dari sana.

Untuk ulat kandang mudah ditenak namun tergantung pakannya. kendala muncul karena harus diberi voer/dedak polar gandum yang 1 kg nya Rp. 3000-5000. Masalah lain dalam beternak ulat kandang adalah setelah dipanen 4x biasanya kumbang tidak bertelur lagi/2-3x produksi kumbang tidak lagi bertelur padahal kumbangnya tetap masih hidup loh bisa sampai 1 tahun di suhu sejuk, tapi setelah 3-4 kali bertelur ternyata hasilnya tidak ada, solusinya harus membuat kumbang baru lagi untuk indukan.

Catatan:

- PENTING! BAHWA ULAT KANDANG & KUMBANGNYA BISA MEMBAWA VIRUS DAN BAKTERI JIKA DARI TEMPAT YANG KOTOR DARI KANDANG AYAM & MEMAKAN KOTORAN AYAM, ULAT KANDANG MEMILIKI PERTAHANAN DIRI YANG TINGGI & EKSTREM YAKNI JIKA DITEMPAT DGN SUHU SEJUK AKAN HIDUP LEBIH LAMA BAHKAN KUMBANGNYA BISA HIDUP SAMPAI 1 TAHUN. ULAT KANDANG JIKA KEKURANGAN MAKANAN DAN DI SUHU YANG PANAS AKAN LEBIH CEPAT BERUBAH MENJADI KEPOMPONG LALU BERUBAH MENJADI KUMBANG, KUMBANG DEWASA BISA TERBANG. Sehingga disarankan menjaga kebersihan tempat dan kitanya dgn selalu mencuci tangan, mandi, dan mencuci rutin alat2 yg kita gunakan, usahakan ulat kandang dan kumbangnya tidak menyebar menyusup kemana2, Jauhkan dari makanan & minuman kita sehari2.
- Kandang ternak jangkrik, ulat, ceremende triplek/hardboard lebih baik daripada kaca/akuarium/seng kaleng/plastik toples yang solid. Triplek yang dasarnya dilapisi semen mudah kering, tidak solid sehingga suhunya lebih stabil dan hangat.
- Jauhkan kandang jangkrik dari ulat kandang, karena kumbang ulat kandang bisa terbang. Kemasukan ulat kandang sedikit saja maka dengan cepat akan berkembangbiak dgn cepat dan merusak memakan telur jangkrik.
- Lebih baik menelurkan jangkrik diwadah loyang berpasir lalu telurnya disaring

untuk kemudian ditaruh di wadah yg ditutup kassa nyamuk. karena menaruh pasir dan membiarkannya dikandang bercampur sisa2 makanan akan menyebabkan berjamur, kotor dan banyak parasit, larva hewan lain.

Tips: Untuk sangkar tipe biasa (gantung, dll) gunakan kertas atau kertas karton tebal dibawah tangkringan untuk menyerap kotoran burung sangatlah efisien & efektif karena kotoran murai batu itu hanya sedikit, dengan cara ini sangkar jadi lebih bersih, dan anda cukup membersihkannya 3 hari-1 minggu sekali saja.

4. UKURAN SANGKAR TERNAK APAKAH HARUS BESAR & BANGUN KAMAR BATU BATA ?

Sebenarnya ukuran sangkar ternak murai batu tidak harus besar, fungsi sangkar besar sebenarnya hanyalah karena faktor kejar-kejaran kedua burung saat birahi yg takutnya terluka karena benturan. Sehingga sebenarnya sangkar tidak besar juga bisa asalkan wajib didalam kandang bersih tidak ada benda-benda yg mengganggu benturan, terutama dibagian dasar sangkar, karena saat kejar-kejaran pasti murai batu mayoritas berada didasar sangkar, oleh karenanya paling bagus sebenarnya bagian dasar diberi karton tebal/triplek dan samping kiri kanan memakai triplek jika kandang memakai kawat rim. Hal ini telah dibuktikan dari kesuksesan ALAN PANG peternak asal singapura, ukuran kandangnya hanyalah P:1,2m, L:1m, T:1,2m <https://youtu.be/lfsULQsoytA>

5. PENJODOHAN :

Syarat: Murai batu yang dipelihara dari anakan jauh lebih gampang dternak karena sudah terbiasa dengan keramaian aktivitas manusia sehingga prosentase keberhasilannya lebih besar, memelihara murai batu dari anakan merupakan investasi jangka panjang. Umur wajib minimal siap tangkar: betina 8 bulan keatas, jantan 1 tahun keatas. Semakin jinak semakin cepat jodohnya oleh sebab itu disarankan investasi beli dari Trotolan saja. CATATAN PENTING: MEMBELI MURAI DEWASA PENUH RESIKO KARENA SUDAH PASTI BEKASNYA ORANG, BEKAS SISA TERNAKNYA ORANG YANG MUNGKIN BURUNG JELEK & SUDAH TDK BERPRODUKSI LAGI, JIKA MEMBELI MURAI DEWASA CEK NEMAKAI RING / TIDAK. KALAU ADA RINGNYA LEBIH MENDINGAN KARENA BERARTI MURAI TERNAKAN JADI PALING TIDAK PASTI JINAK.

Menjodohkan murai cukup dengan mendekatkan keduanya disangkar terpisah

(bisa menggunakan sangkar gantung/lovebird lalu dijejer) selama 3 hari - 1 minggu, kalau ada tanda sudah mulai berjodoh lalu coba keduanya dicampur.

Proses nya sama seperti ternak kenari, murai betina saat birahi akan ngriwik sambil mengepak2an sayapnya, murai betina akan sering angkrem ditempat/wadah apa saja yg bisa untuk angkrem, murai betina lalu akan punya kebiasaan mengambil ijuk lalu meletakkanya kedalam sarang, baik murai betina/jantan akan melihat wadah/tempat sarang.

Sama seperti kenari murai betina tugasnya hanya mengeluarkan telur saja, sedangkan yg jantan tugasnya hanyalah berkicau dan membuahi telur dengan cara mengawini betinanya, bahkan sama seperti kenari walaupun tidak dibuahi jika umur betina sudah siap lalu birahi, betina pasti akan membuat sarang dan angkrem lalu karena terangsang lalu dia tetap akan mengeluarkan telur namun kosong/tdk dibuahi/tdk akan menetas. Jadi pembuahan (proses kawin) sangat penting jika tidak maka pasti telur kosong, disinilah faktor jantan yg gacor Dan mental tenang pasti akan mengawini betinanya dengan baik pula.

PERMASALAHAN YG PENTING BAHWA: SEPERTI HALNYA KENARI, MURAI BATU BETINA DALAM 1 HARI AKAN BERTELUR 1 BUTIR SAMPAI TELUR KEDUA (HARI KE-2), TELUR KETIGA (HARI KE-3), TELUR KEEMPAT (HARI KE-4) DAN MAKA DARI ITU PEJANTAN HARUS MENGAWINI BETINANYA PERHARI (HARI 1,2,3,4) AGAR TIAP TELURNYA TERISI / TERBUAHI. JIKA TDK MAKA PASTI TELURNYA TDK AKAN MENETAS, DISINILAH PERAN PEJANTAN YG BAGUS SANGAT BERPERAN.

6. Kenapa harus ulat kandang?

- Murai adalah burung berkicau yang lebih cocok dengan pakan cemilan berukuran kecil, dan kenapa ulat? itu dikarenakan ulat bisa menghangatkan dan membuat panas burung sehingga dia akan bergairah untuk berkicau terus. Tapi ulat hongkong ukurannya besar dan terlalu cepat membuat panas burung oleh karena itu ulat kandang yang ukurannya kecil adalah yang porsinya paling pas untuk burung berkicau. Karena ulat membuat hangat-panas badan burung biasanya jika dijemur terlalu lama dipanas terik matahari atau penempatan sangkar ditempat yang relatif suhunya gerah dan panas maka akibatnya burung akan kepanasan tandanya mulutnya menganga, maka jika terlalu sering dan daya tahan tubuh burung lemah, bisa terkena:

A. SNOT: Infeksi pernafasan karena bakteri, diakibatkan burung kepanasan lalu nafasnya sesak, lalu mudah terkena bakteri jika kondisi kandangnya kotor.

B. KATARAK: Mengeruhnya mata burung (terdapat selaput berwarna putih), ini

dikarenakan burung kepanasan lalu matanya berair dan karena burung tsb punya riwayat keturunan katarak dari indukannya, juga daya tahan tubuhnya lemah lalu kemudian mata burung menjadi katarak.

SOLUSI: TERKENA SINAR MATAHARI ITU PENTING UNTUK KESEHATAN BURUNG & KANDANG BURUNG DIBAGIAN BAWAH YANG KOTOR+LEMBAB, NAMUN MURAI BATU HANYA COCOK KENA SINAR MATAHARI DIBAWAH JAM 09.30 PAGI, SELEBIHNYA JIKA KEPANASAN MULUTNYA AKAN MENGANGA. KANDANG ATAP GENTENG, TEMBOK BATA, LANTAI BATU BATA YANG TANPA LAPISAN SEMEN ADALAH PALING BAGUS KARENA SAMA SAJA DENGAN TANAH JADI SUHU LEBIH STABIL, TIDAK TERLALU PANAS.

7. Apa murai batu termasuknya burung yang ringkih dan gampang mati seperti burung pemakan serangga murni lainnya ??

Jawaban: Untuk murai hasil ternak ternyata tidak gampang mati, murai batu hasil ternak yang gampang mati hanyalah diumur 1-1,5 bulan, jika sudah lewat umur 2 bulan dan bisa makan sendiri murai batu jauh lebih kuat daya tahan tubuhnya daripada kaccer ataupun ciblek/prenjak. Murai batu hasil ternak lewat umur 2 bulan jarang ada yang mati asalkan ada minum dan cukup makanan, kecuali kena snot/katarak yang biasanya lalu membuat murai batu mati.

8. Cara ngevoer?

Jawaban: murai batu termasuknya burung yang susah divoer total seperti kaccer. Banyak orang bilang pagi hanya cukup diberi jangkrik 5 ekor + sore 5 ekor, tapi pada kenyataannya itu hanyalah teori, pada realitanya murai jika tidak ngemil makanan lain disela-sela pemberian jangkrik pagi+sore 5 ekor akan melamun dan diam menahan lapar sehingga burung lebih memikirkan lapar perutnya daripada yang lainnya, akibatnya burung tidak mau berkicau. Dan untuk yang voer total lalu diberi jangkrik pagi+sore pada kenyataan realitanya burung lebih cenderung lemah dan kurang performa dibanding yang diberi full EF. Dan jika membeli voer yang harganya mahal toh sama saja harganya dengan beli pakan hidup, jadi mending pakan hidup yang jelas murni kandungan gizinya langsung masuk perut burung.

Namun untuk ngevoer ada beberapa trik rahasia agar lebih cepat ngevoer yakni gunakan cepuk ukuran mini untuk melatih murai ngevoer secara rutin dan teratur caranya menggunakan kroto yg dicampur dengan voer setengah lembut. Lalu

dikerodong agar agak gelap dan murai batu tidak melihat campuran makanan dicepuk.

9. Banyak orang di YouTube membahas pola rawatan harian murai juara, apa benar semua murai batu bisa berkicau seperti yang harganya mahal ratusan juta/yang sering juara itu?

Jawaban: Tidak, dan belum tentu. Karena sebenarnya pembahasan pola rawatan itu sebenarnya hanyalah untuk rame-rame dan untuk isian konten pembahasan saja. Pada kenyataannya dan prakteknya itu tidak ada. Kalau memang iya ya semua burung murai batu juara semua, dan walaupun sudah diberi makanan berlimpah ataupun sesuai pola rawatan kata mereka yg juara toh murai batu pada kenyataannya tidak semua lalu menjadi seperti itu. Banyak yang bilang diberi jangkrik pagi 5 dan sore 5 itu juga pada kenyataannya tidak ada dan teori saja, pada kenyataannya burung tetap lapar dan butuh cemilan di siang harinya jika tidak burung akan cenderung diam karena tetap merasa nggak ngemil apa2. Ada juga yang bilang 100% dikasih makan kroto terus itu juga pasti nggak mungkin, secara logika saja kroto tidak selalu ada dipasar karena faktor cuaca hujan lebat, dll, harganya paling mahal dengan korelasi rejeki hasil ternak juga tidak selalu pasti. Pada intinya burung bagus ya burung bagus, tidak semua murai batu bisa seperti itu, yang namanya makhluk hidup tidak bisa dikotak-kotakkan dengan kata pasti, bahkan anaknya juga misal anak murai batu juara juga tidak lalu seperti bapaknya. Tapi biasanya semua burung murai batu dalam masa seumur hidupnya memproduksi tetap ada yang dominan bagus kualitasnya.

10. Apakah benar murai hanya diberi voer tanpa EF akan lalu tidak bergairah dan lebih jarang berkicau?

Jawaban: Benar, jika hanya diberi voer saja murai memang menurun gairah untuk selalu berkicau. Namun biasanya burung yang bagus walaupun hariannya diberi voer saja saat di seting kembali diberi EF akan kembali lagi gacornya. Untuk peternak usahakan murai makan voer total karena jauh lebih menguntungkan karena kebelakangnya lebih irit EF berarti menghemat uang, sekaligus juga menolong para konsumen.

11. Kenapa burung berkicau termasuk murai batu selalu/sering terlihat dikerodong?

A. Karena burung murai batu sebenarnya suara plong kerasnya hanya maksimal saat dalam kondisi marah/emosi. Karena murai batu termasuknya adalah burung

type fighter/petarung yang berarti adalah burung tempramen (mudah emosi) jadi semakin terisolasi (dikerodong) lalu ketika kerodong dibuka/di lingkungan ramai burung akan mudah marah dan emosi lalu suara plong kerasnya keluar.

Dikerodong mengakibatkan burung lebih sensitif yang biasanya terisolasi lalu mudah kaget dan marah sehingga lebih gacor burungnya.

B. Untuk melatih burung makan voer burung dikerodong agar agak gelap sehingga campuran voer dengan EF tidak begitu terlihat.

C. Untuk memaster dengan audio mp3: karena Murai batu cenderung lebih menangkap suara burung asli dengan melihat burung aslinya maka dengan mengkerodong maka Murai batu tidak akan bisa melihat lingkungan luar dan hanya mendengar suara audio mp3 sehingga mudah dicerna.

12. Asal-usul Murai Batu ekor panjang?

Murai Batu ekor panjang yang bagus adalah yang ekornya panjang, melengkung, berdaun ekor tidak lebar, tipis/kecil yakni yang rumornya murai batu Malaysia dan Thailand (asal usul sebenarnya masih menjadi perdebatan), konon murai yang banyak beredar di Indonesia adalah impor dari Thailand dan Malaysia tapi entah yang berdaun ekor tipis melengkung banyak yang berada di penangkaran luar negeri misal Alan pang dan David de Souza. Apa mungkin murai batu ekor panjang Indonesia dicuri oleh luar negeri dari dulu secara diam-diam kita tidak tahu pasti:

https://www.youtube.com/channel/UC37cHYzhZDXGVWb_FsVUVcg

<https://www.youtube.com/user/qazpang3>

Murai Batu ekor panjang yang banyak beredar di Indonesia berdaun ekor lebar yang kemungkinan sudah disilangkan dengan murai Sumatra seperti medan/daun ekor kaku seperti Aceh sehingga kebanyakan daun ekornya menjadi lebar.

Kunci sukses untuk beternak burung murni pemakan serangga minimal anda harus ternak sendiri jangkrik, kroto, ulat kandang, ulat hongkong, karena jika tidak anda sudah pasti tidak untung.

Karena ternak kroto lebih susah daripada ternak jangkrik dan ulat hongkong, maka yang akan dibahas adalah ternak jangkrik dan ulat hongkong.

Ternak Jangkrik:

Kunci ternak jangkrik yang paling penting dan utama adalah PASIR nya sebagai media bertelur.

Pasir harus lah pasir lembut mirip pasir besi/pasir laut, namun konon pasir laut tidak bisa digunakan untuk ternak jangkrik karena mengandung garam. Untuk itu paling baik adalah pasir kali, atau jika tidak pasir daerah radius 4 atau 5 km keatas dari bibir pantai. Intinya pasir yang lembut, soalnya pasir dengan tanah lumpur lain, tanah lumpur jika kena air akan larut didalam air, sementara pasir tidak.

Carilah pasir lembut terbaik, Setelah mendapatkan pasirnya, ayak/saring menggunakan ayakan tepung.

Setelah di ayak, pasir hasil ayakan disterilkan, dengan beberapa pilihan cara: direbus dengan air, di sangrai/oven, dibilas berkali-kali dengan air panas mendidih. Setelah itu pasir dijemur 1-2 hari.

Ternak jangkrik di kotak lebih baik lingkungan kotaknya kering daripada lembab, di habitat alaminya jangkrik hidup di musim kemarau, oleh karena itu jika lembab kematian jangkrik lebih besar daripada lingkungan kering, solusinya paling bagus beri makanan kering (voer burung/ayam, brem/dedak gandum, bekatul dedak padi) dan 2 atau 3 hari sekali diberi sedikit sayuran. Sedangkan untuk tempat persembunyian paling bagus adalah memakai daun pisang yang sudah kering (coklat). Untuk minumnya pakai gedebog/batang pisang yang dibelah, bisa juga dengan pupus pucuk daun pisang yang belum mekar.

Yang bilang jangkrik ternakan beli di pasar yang biasa buat pakan burung tidak bisa diternak adalah hoax, jangkrik dipasar tetap bisa diternak dan menetas, namun disarankan anda membeli dari banyak penjual agar perkawinannya tidak hanya dari satu peranakan sehingga hasilnya optimal. Pakan jangkrik yang baru menetas: untuk sarana minum gedebog/batang pisang yang sudah tua (warna kecoklatan) namun pilih yang belum busuk, pakan utama: voer burung/ayam yang dihaluskan, brem/dedak gandum, dedak padi/bekatul, gandum, berikan juga pupus sayuran muda: sawi putih muda, pupus pucuk daun pisang yang belum mekar, pupus daun ketela rambat/pohon, dll.

Yang bilang anakan jangkrik yang baru menetas dimakan jangkrik dewasa jika dicampur juga tidak sepenuhnya benar asal diberikan pakan yang cukup sesuai

jumlah jangkrik yang ada dikotak maka jangkrik dewasa tidak akan pernah memakan anakan jangkrik yang baru menetas, jadi tidak apa-apa mencampurnya. Untuk penetasan jangkrik anda bisa menaruh telur jangkrik di kardus dengan diberi daun pisang kering/kertas koran bertumpuk lalu atasnya ditaburi brem/dedak gandum, voer halus+kasar, dan juga bekatul padi lalu atas kardus tsb tutup dengan kassa kawat nyamuk, jika sudah menetas tambahkan makanan: batang/pelepeh pisang tua yang kecoklatan tapi yang belum busuk, pupus pucuk sayuran: sawi putih, pucuk pupus daun pisang, dll.

Catatan penting: usahakan ternak jangkrik tempatnya 80% kering dan 20 % lembab, jika terlalu lembab dan terlalu sering/banyak sayur tempatnya akan lembab, jangkrik terlalu banyak mengkonsumsi air sehingga jangkrik banyak yang mati. Jika tempatnya kering jangkrik akan lebih banyak yang hidup dibandingkan jika tempatnya lembab. Ingat bahwa jangkrik ada di musim kemarau ditanah yang kering. Jangkrik juga menyukai tempat yang berongga dan bertingkat-tingkat jika didasar lembab jangkrik akan naik keatas, untuk itu gunakan daun pisang kering yang ditumpuk secukupnya atau media lain seperti koran, kardus dudukan telur ayam.

Anda bisa membuat gelondongan dedak bekatul dengan cara memberi sedikit air lalu dikepal-kepal ukuran kecil untuk makan ternak jangkrik atupun ulat hongkong.

Jika sudah mendapatkan pasirnya langkah selanjutnya sangatlah mudah:

1. Anda harus punya/buat 2 kotak, yakni: kotak satu untuk tempat sarana bertelur, dan kotak dua untuk penetasan dan pembesaran telur jangkrik. Ukuran kotak makin besar makin baik sesuai skala anda ingin beternak jangkriknya. Bisa juga memakai aquarium. Di sekeliling bagian atas kotak berilah lakban yang licin agar jangkrik tidak bisa merambat keluar. Sterilkan kotak dari semut yakni taruhlah kotak diatas meja lalu dengan memberi tiap kaki meja tersebut dengan potongan botol aqua besar yang diisi oli, tambahkan juga kapur semut ditiap kaki meja. Alternatif lain yang paling bagus pakailah vaselin (oli yang berbentuk cream).
2. Taruhlah pasir di loyang/penampakan yang lebar dengan kedalaman loyang 3-4 cm. Lalu kemudian taruh loyang/penampakan tersebut di kotak 1. Buat lembab sedikit pasir, Semprot pasir dengan Semprotan air secukupnya teratur 1x sehari selama masa jangkrik bertelur.

3. Lepaskan jangkrik dewasa dengan perbandingan jantan 2 ekor: betina 10 ekor. Masukkan sebanyak-banyaknya jangkrik dengan perbandingan tsb ke kotak 1. Jangkrik jantan juga penting untuk memperbesar dan mempercepat perkawinan, maka tambahkan pejantan jika tempatnya luas.

4. Amati apakah jangkrik betina sudah ada yang bertelur apa belum, betina yang bertelur akan menusukkan jarumnya di pasir.

Catatan: Jangkrik jantan dan betina akan mati beberapa hari setelah kawin dan bertelur.

5. Telur jangkrik akan menetas hari ke 5 keatas setelah telur diletakkan dipasir. Oleh sebab itu ambil loyang pasir tsb dihari 6-8.

6. Pisahkan telur jangkrik dengan pasirnya: caranya: masukkan pasir yang ada diloyang ke baskom/ember, beri air beberapa gayung lalu aduk memutar agar air berputar membentuk pusaran lalu cepat-cepat saring menggunakan ayakan tepung yang bawahnya diberi besek yang terbuat dari anyaman bambu dan dibawahnya lagi ember besar, pasir akan jatuh tertampung di besek ikut air, sementara telur jangkrik akan melayang di air dan akan tersaring di ayakan, begitu seterusnya kumpulkan telur jangkrik tiap pasir yang ada telurnya taruh diatas kertas koran agar sisa-sisa air terserap kertas koran.

7. Setelah didapatkan telurnya angin-anginkan beberapa jam, bisa di angin-anginkan menggunakan kipas angin.

8. Setelah itu telur bisa di sebar di kotak 2 (kotak penetasan) yang diberi daun pisang kering, kertas koran, atau kertas. Setelah menetas beri anakan makanan, taburi dengan voer yang sudah dihaluskan/ditumbuk, atau beri dedak gandum (brem) yang bisa dibeli dipasar, taruh gedebog/bonggol pisang secukupnya untuk sarana anakan jangkrik minum dari air yang terkandung di gedebog pisang, bisa juga menggunakan pupus pucuk daun pisang yang belum mekar. Untuk anakan jangkrik yang beberapa hari baru menetas beri sayuran lunak: sawi putih, gambas, daun bayam, kubis, buncis, paprika, dll.

Catatan: Beri sekeliling bagian atas kotak dengan lakban/plester licin agar anakan jangkrik tidak naik keluar kotak.

9. Umur 15 hari keatas anakan bisa diberi makan sayuran, dan paling baik adalah sayuran yang tidak terlalu banyak mengandung air, lebih baik sayuran berserat: wortel, daun pepaya, daun ketela pohon.

10. Umur 30 hari jangkrik sudah bisa dipanen.

Penetasan telur jangkrik bisa diringkas dengan tidak perlu menyaring pasir dengan ayakan+air.

Caranya dengan memindahkan pasir di loyang yang banyak terdapat telurnya ke tempat yang agak lebar tapi tidak terlalu dalam, bisa memakai loyang yang tidak terlalu dalam, lalu tutup loyang dengan kawat kassa nyamuk atau kelambu nyamuk, setelah itu kotak bisa kita taruh di dalam kotak jangkrik, karena ada kassa nyamuknya jangkrik besar tidak akan bisa memakan jangkrik kecil setidaknya sampai telur jangkrik banyak yang menetas. Cara ini lebih praktis dan lebih menghemat kotak jangkrik dan bisa diputar dengan mengganti pasir baru+menambahkan indukan jangkrik tiap 6-8 hari sekali. Dengan cara ini sehari-harinya anda hanya perlu membersihkan sisa sayuran dan jangkrik yang mati lalu menambahkan voer/brem. Beri sedikit sayur 2-3 hari sekali.

Jangkrik Alam atau Jangkrik Kalung?

Disarankan jangkrik Alam (atau yang sering disebut jangkrik CLIRING/LHETER) karena tidak gampang mati dan dagingnya tidak berair. karena tahan dan tidak mudah mati maka bisa lebih lama disimpan berminggu-minggu untuk stok sambil ditenak. Jadi untuk peternak rumahan stok pakan yang bisa disimpan dalam jangka waktu lebih lama maka lebih hemat dan lebih efisien. Untuk itu gunakan jangkrik alam untuk ketersediaan stok sambil anda ternak dengan cara menaruh pasir di loyang didalam box jangkrik. Disarankan kotak jangkrik terutama kotak pembesarnya anakan jangkrik semakin besar semakin baik karena box besar menjadikan tingkat keberhasilan anakan jangkrik tumbuh menjadi besar semakin besar sehingga hasil ternaknya banyak yang hidup. Kotak pembesaran anakan jangkrik ukuran kecil cenderung lebih rendah tingkat hasilnya karena anakan jangkrik yang jumlahnya banyak ukurannya sangat kecil dan rentan mati dan sangat sensitif terhadap lingkungan kotak, alhasil jika kotak pembesaran anakan jangkrik kecil maka anakan jangkrik banyak yang mati sebelum tumbuh menjadi

besar.

Kenapa penjual jangkrik selalu menggunakan kardus dudukan tempat telur ayam/bebek itu karena sebenarnya yang disemprot air adalah kardus tsb sehingga air akan meresap dikardus untuk sarana minum jangkrik, sementara itu lingkungan kotak tidak terlalu lembab. Sehingga jangkrik tidak banyak yang mati.

<https://youtu.be/GyECw2FDAhw>

<https://youtu.be/lwYGBhTGKkho>

Hal-hal yang perlu DIPERHATIKAN saat membuat kandang jangkrik besar dengan triplek:

1. Pilih kayu reng yang lurus dan tidak mudah pecah saat di paku. jika kayunya tipe yang keras pasti pecah jadi sebenarnya paling bagus dan pasti berhasil wajib di bor dahulu sebelum dipaku. Alternatifnya gunakan paku yang diameternya kecil. Cara memakunya agak miring untuk meminamilisir pecahnya kayu.

Saat memaku triplek ke rangka figura reng, jarak pakunya jangan terlalu dekat/rapat, karena nanti Saat semua figura di gabungkan butuh bagian reng yang tidak dipaku.

2. Satu lembar triplek bisa dibuat 1 kandang dan sudah lumayan besar, caranya triplek diposisi memanjang dibagi 4 buah sama rata, lalu yang 1 buah dari keempat potongan tsb dibagi dua untuk bagian kandang yang samping Kiri dan kanan.

3. Cara membuat:

Semua potongan triplek dibuat figura dengan reng. Dua buah figura yang panjang di figura+diberi kaki.

Gabungkan semua figura dengan posisi reng diluar kotak.

4. Setelah selesai tiap celah diberi Lem kayu+semen kuas/oleskan secara merata. Lalu jika sudah kering beri lakban dibagian atas kotak agar jangkrik tdk keluar.

Mempunyai kandang jangkrik besar dengan triplek lebih pasti hasil produksi jangkriknya lebih banyak, karena anakan tetasan Jangkrik yang jumlahnya ratusan/ribuan mendapatkan ruang yang lebar sehingga anakan jangkrik yang kecil-kecil banyak yang hidup sampai umur aman.

Anakan Jangkrik umur 1-1,5 minggu wajib diberi pakan voer halus.

Jangkrik Alam sering disebut Cliring/lether bunyina thir-thirr-thir. Sementara jangkrik Kalung bunyinya krik-krik-krik.

Dan cara beternaknya sangat mudah yakni memberi pasir di dalam kandang disebuah wadah loyang, lalu belilah jangkrik alam (cliring/lether) Rp. 10.000 saja. Kenapa jangkrik Alam? Karena setelah bertelur indukannya bisa bertahan sampai 2 minggu kemudian baru mati, sementara jangkrik Kalung 4 hari - 1 minggu SETELAH bertelur biasanya mati. Jangkrik alam juga lebih tahan jika diberi sayuran, karena biasanya jangkrik ini banyak disawah-sawah disaat musim hujan dan banjir, sementara jangkrik Kalung Ada disaat musim kemarau. Anakan Jangkrik Alam juga lebih tahan dan prosentasenya kematiannya lebih kecil. Oleh karena itu kebanyakan penjual dipasar tidak menjual jangkrik alam eceran walaupun Ada juga yang menjual eceran, mayoritas penjual hanya menjual jangkrik alam boleh dibeli tapi syaratnya 1 karung (1kg). Alasan mereka katanya karena nanti susah hitung-hitungnya. Harga jangkrik Alam 1 karung yang isinya 1 kg: Rp. 45 ribu, Padahal sebenarnya kenapa mereka tidak menjualnya eceran adalah karena jangkrik alam paling gampang dan tingkat kematiannya kecil sehingga pedagang takut jika orang-orang lalu Beternak dan tidak membeli dipasar.

Bagaimana agar ternak atau pelihara burung murai batu agar hemat pakan?

Solusi terbaik adalah:

Sediakan pakan disangkar : ulat kandang tersedia dicepuk untuk porsi makan ukuran 1 Hari + berikan cacing pagi 3-4 ekor dan sore 3-4 ekor. Jika dihitung maka tidak terlalu berbeda jika membeli voer 1 bungkus.

1. Cacing tanah: Dibawah pohon yang rindang dan tanah yang tidak keras (disarankan Dibawah pohon pisang) cangkul dan gemburkan tanah dibawah pohon

tersebut, lalu taburkan dedak bekatul merata, setelah itu beri/timbun batang pisang yang sudah hampir busuk. Siram 1-2 hari sekali dengan air (jika musim kemarau), maka cacing tanah akan banyak dan datang dengan sendirinya yang bisa kamu gunakan untuk stok pakan. Lakukan penyiraman air dan pemberian dedak bekatul 1-2 hari sekali agar cacing selalu ada, selain itu juga beri batang pisang baru secara teratur jika batang pisang lama sudah hancur.

2. Pakai ulat kandang: 1 ons = Rp. 4000 - Rp. 5000. beli ulat kandang agar tetap hidup jika jarak jauh agar tidak banyak yang mati di jalan gunakan wadah yang lebar dengan sirkulasi udara yang banyak, dan jangan gunakan plastik karena panas dan menyebabkan ulat cepat mati.

Setelah dirumah taruh ulat di wadah yang besar, sirkulasi udara banyak, aman dari predator cicak, semut, dll (gunakan kassa nyamuk dan oli/vaselin cream oli), jika tidak punya wadah yang besar bagi-bagi (pisah) ulat kandang ke beberapa wadah karena jika terlalu menempatkan ulat dalam jumlah banyak kedalam satu wadah menyebabkan ulat banyak yang mati.

Proses Mabung (Ganti Bulu) murai batu:

Mungkin banyak yang bertanya-tanya kenapa banyak peternak menjual burung murai batunya di umur 2 bulan disaat bisa makan voer sendiri? beberapa faktornya sbb:

1. Karena umur 2-3 bulan adalah umur ideal untuk dijual bagi peternak, **DIKARENAKAN** jika tidak dijual tentu saja menambah biaya pakan karena terus dipelihara. Jadi idealnya memang segera dilepas untuk dijual.
2. Murai batu akan mengalami fase Mabung ganti bulunya yang pertama di umur 3,5 bulan sampai dengan umur 5-6 bulan. disaat mabung murai akan rontok bulu trotol dadanya, bulu sayap, dan juga semua bulu ekornya akan rontok semua. Inilah bedanya dengan kenari, jika kenari saat mabung bulu ekornya tidak rontok total, sementara murai batu ekornya ikut rontok. oleh sebab itu istilah mabung murai batu disebut proses **DORONG EKOR**. Pada Saat mabung (dorong ekor) maka murai batu butuh asupan pakan protein tinggi yang banyak sehingga biaya pakan akan menambah cost/biaya bagi peternak jika tidak segera dijual.

Proses Mabung Murai Batu:

A. FASE 1: Umur 3 - 6 bulan: setelah bulu rontok bulu trotol bagian dada akan diganti dengan bulu polos coklat yang tidak terlalu coklat tua (fase ini sering disebut LEPAS TROTOL).

Diumur ini kicauan murai batu dari yang hanya bisa ngeriwik lama-lama akan berkicau dengan nada siulan. Namun diumur 5-6 bulan kicau siulan murai masih belum bisa panjang durasinya diumur ini kicau siulan masih didominasi kicau siulan alami (kicau asli) murai batu, sementara kicau tiruan suara burung lain yang dia tangkap masih cenderung di nada ngeriwik. Pada fase ini kicau asli murai batu berupa siulan akan dia keluarkan pada keadaan dia ngotot berkicau, sedangkan kicau ngeriwik yang belum plong dia keluarkan pada keadaan burung sedang santai.

B. FASE 2: burung murai akan mabung lagi sekitar umur 8,5 bulan keatas. Bulu dadanya akan berubah menjadi polos coklat tua. Suara kicauannya pun semakin plong, dan suara kicauannya mayoritas menjadi kicau siulan TERMASUK suara kicau tiruan suara burung lain yang ia tangkap. Pada fase ini kicau ngeriwik yang sebelumnya belum plong sudah menjadi plong walaupun burung tidak dalam kondisi ngotot berkicau.

CATATAN: Karena FASE mabung murai batu sering diberi pakan hidup mengakibatkan burung lupa dan tidak lagi mau makan voer terutama murai batu yang dari anakan maka sebaiknya tetap sambil dilatih makan voer.

Memaster murai batu:

Umur PALING efektif dan berhasil adalah dari piyik sampai umur 8 bulan. Harus diperdengarkan suara kicau berbagai macam burung. Waktu yang PALING bagus adalah setelah subuh sampai pagi setelah Krodong dibuka karena Saat itu burung dalam kondisi fresh. Suara masteran yang PALING bagus dan paling berhasil cepat ditangkap untuk murai adalah suara burung asli yang ditempat didekatnya. Untuk suara rekaman mp3 disarankan murai dimaster diruangan sepi agar suara rekamannya bisa menggema. PALING bagus Dan PALING berhasil gampang ditangkap adalah burung besar dan burung dengan kicau yang memounyai volume,

misal: poksay hongkong, cucak rowo, jalak hongkong, whambie, dll. Kecerdasan daya tangkap burung berbeda-beda, oleh sebab itu perdengarkan terus bermacam-macam suara burung secara konsisten.

Bagaimana jika murai batu mogok makan voer?

<https://omkicau.com/2013/11/29/bagaimana-jika-murai-batu-mogok-makan-voer/>

Biasanya kasus ini terjadi pada murai batu yang baru dibeli dari teman / kolega (sebelumnya sudah ngevoer juga), lalu kita memanjakannya dengan memberi pakan hidup (jangkrik, ulat hongkong) secara berlebihan, atau bahkan memberikannya dengan cara menyodorkan atau melempar ke dasar sangkar.

Kasus ini sebenarnya tak hanya terjadi pada murai batu, tetapi juga pada burung pemakan serangga lainnya seperti kacer dan cendet. Jadi, kalau menemui hal serupa pada kacer dan cendet, anda dapat menerapkan solusi yang bisa dilakukan pada murai batu ketika ogah lagi mengkonsumsi voer, atau tingkat konsumsinya sangat rendah.

Biasanya hal ini karena kita terlalu sering memberikan pakan hidup, langsung dari tangan, dan dalam jumlah berlebihan. Burung seperti memiliki kebiasaan menunggu kehadiran pemilik, yang dia sangka setiap datang akan membawa pakan hidup untuknya.

Ketika sang pemilik / perawat tidak kunjung datang, burung rela menunggu meski harus kelaparan. Ingat, burung yang sudah lama dipelihara dan sudah jinak memiliki memori kuat terhadap perawat / pemiliknya.

Meski demikian, kasus mogok makan voer juga biasa terjadi pada burung yang baru 1-2 bulan dibeli dari teman (bukan dari pasar burung). Ini adalah upaya murai batu untuk menarik perhatian pemilik baru. Apalagi jika pemilik baru sering memberi pakan hidup secara langsung, baik dengan melempar atau menyodorkan.

Ketika murai batu terbiasa menikmati pakan hidup yang disodorkan atau dilempar pemiliknya, maka burung akan membangun kebiasaan baru dalam memorinya. Burung akan terus menunggu majikan datang membawa pakan hidup, sehingga

secara bertahap gagal mengenali lagi pakan kering seperti voer.

Ketika murai batu yang sudah dalam kondisi seperti ini terlihat mendekati wadah voer, biasanya dia bukan mau makan, tapi malah mengobrak-abrik voer dalam wadah, karena mencoba mencari pakan hidup dalam wadah tersebut.

Apabila kondisi ini dibiarkan berlarut-larut, maka bisa saja burung benar-benar berhenti makan voer alias mogok makan voer, karena tidak lagi menganggapnya sebagai pakan. Burung berani kelaparan hanya untuk menunggu majikannya datang membawa pakan hidup.

Tanda burung mogok makan voer

Salah satu tanda burung mulai sedikit mengkonsumsi voer, atau bahkan tidak mau lagi makan voer, adalah kotorannya berwarna putih, agak encer, sehingga tak menggumpal lagi. Tetapi burung masih terlihat sehat, masih mau makan extra feeding (EF), masih aktif bergerak, dan bulunya masih bagus.

Sebagian burung masih aktif berkicau, tetapi sebagian lagi mulai jarang berkicau. Jika jarang berkicau lagi, itu pertanda burung mulai kelaparan akibat porsi EF minim sekali, sementara burung tidak mau makan voer.

Beberapa perilaku di atas bisa digunakan untuk membedakannya dari burung yang terserang berak kapur. Pada kasus berak kapur, kotoran burung juga putih dan agak encer, dan sebagian menempel di daerah sekitar kloaka.

Selain itu, burung yang terserang bakteri *Salmonella pullorum* ini bakal mengalami penurunan nafsu makan secara drastis, termasuk ketika diberi EF. Alhasil, wajahnya pucat, bulu-bulunya tidak teratur, dan sayapnya sering menggantung. Jadi, burung yang mogok makan voer masih dalam kondisi sehat, meski jarang berbunyi. Pertanyaan yang pernah disampaikan beberapa pembaca setia omkicau.com adalah :

- Bagaimana cara mengembalikan kondisi agar murai batu mau makan voer lagi?
- Apakah kita perlu menghentikan pemberian pakan hidup seperti jangkrik dan ulat hongkong, dengan harapan murai batu kelaparan dan terpaksa makan voer?
- Apakah perlu mengganti voer dengan merek lain?

Solusi A mengatasi MB mogok makan voer

Ketika menghadapi kasus seperti ini, banyak penggemar murai batu yang bingung dalam bertindak. Karena khawatir burung kelaparan dan mati, akhirnya dia terus memberinya pakan hidup. Akibatnya, murai batu makin tergantung pada pakan hidup dan tak mau ngevoer lagi. Kondisinya persis seperti ketika burung masih di alam liar.

Sebenarnya dengan sedikit ketegasan, misalnya dengan melaparkan burung, masalah ini bisa diatasi secara bertahap. Berikut ini salah satu solusi yang bisa dilakukan:

Mulai siang hari, murai dibuat kelaparan dulu. Artinya, Anda tak perlu memberinya EF dalam bentuk apapun, baik jangkrik, ulat hongkong, dan kroto. Tetapi voer tetap disediakan dalam wadahnya.

Karena lapar dan tak ada pakan lain, sebagian burung biasanya mau makan voer.

Tetapi ada juga burung yang tetap tidak mau makan voer. Jangan khawatir burung mati, karena burung baru mengalami kondisi kritis setelah 3 hari berturut-turut tidak makan sama sekali.

Setelah dibuat lapar setengah hari lebih, silakan periksa kondisi burung esok harinya. Cek kotorannya, apakah sudah berwarna kehijauan dan menggumpal, sebagaimana ciri burung yang makan voer.

Jika belum terlihat ada perubahan, jangan menyerah! Lanjutkan dulu sampai sore hari. Jadi, kita mencoba tidak memberi pilihan pakan kepada burung, kecuali hanya menyediakan voer. EF untuk sementara tetap diliburkan.

Sore hari, amati lagi perubahan pada kotoran burung, juga kondisi kesehatannya. Jika tidak ada perubahan, Anda bisa menebarkan voer ke dasar sangkar. Cek kembali apakah burung yang sudah kelaparan ini mau makan voer.

Kalau sudah ada perubahan, beri waktu sehari lagi di mana burung hanya diberi voer. Hal ini untuk membiasakan burung mau ngevoer lagi.

Hari berikutnya, burung sudah mulai diberi EF lagi, namun dalam jumlah sedikit

dulu. Secara bertahap, porsinya bisa dinormalkan seperti ketika burung belum bermasalah.

Untuk selanjutnya, pastikan Anda tak memberikan EF dengan cara menyodorkan atau melemparnya ke dasar sangkar. Hal ini akan membuat burung manja, dan selalu menganggap kehadiran Anda pasti akan melemparkan atau menyodorkan pakan hidup, yang berpotensi mengulang kembali kesalahan serupa sehingga burung mogok makan voer lagi.

Solusi B mengatasi MB mogok makan voer

Solusi B ini prinsipnya sama seperti kita mengajari MB muda hutan agar mau makan voer. Dalam hal ini, pakan serangga dicampur dengan voer. Solusi ini bisa diterapkan jika solusi A tidak membuahkan hasil. Bisa juga diterapkan jika Anda sejak awal khawatir murai batu bakal mati kelaparan.

Pakan hidup seperti jangkrik dan ulat hongkong, cacing, kroto, ulat pisang, atau pakan lain dipotong-potong, dicampur ke dalam wadah voer. Sebagian dilembutkan dulu, dan sebagian dibiarkan apa adanya. Untuk melembutkan dan mencampurnya dengan voer tumbuk dengan menggunakan batu, atau beli voer halus agar lebih cepat.

Mengapa harus dilembutkan? Ini untuk mengakali ketika burung mengambil daging jangkrik, ulat, dan kroto, sehingga remahan voer otomatis ikut menempel dan akan termakan pula oleh murai batu.

Kalau dilakukan secara bertahap, hal ini bisa mengurangi ketergantungan burung terhadap pakan hidup. Sebab ketika pakan hidup dalam wadah voer sudah habis, kemudian burung mulai lapar, dia akan coba mengambil voer dan memakannya. Setiap hari, periksa kondisi kotoran burung. Jika burung hanya mengambil pakan hidup saja, atau sebagian besar pakan hidup, kotoran akan terlihat keputihan. Kalau kotoran kehijauan, atau gelap, berarti burung sudah makan voer.

Cara ternak ulat hongkong:

Mungkin banyak yang bingung bagaimana caranya, soalnya kalau dipelihara jadinya kepompong yang dalam keadaan diam lalu menjadi kumbang berwarna hitam.

Nah sebenarnya indukan yang akan bertelur ya kumbang berwarna hitam tersebut.

Pakan ulat hongkong: jangan yang terlalu basah/berair, lebih baik yang gelondongan. Dedak bekatul padi atau dedak jagung adalah makanan utama namun lebih baik dikepal-kepal daripada disebar karena dedak bekatul yang diaebar merata menyebabkan ulat hongkong mati, pakan lain utama adalah voer ayam/burung. Yang lain adalah sayuran berserat: cesin, daun pepaya, sedikit wortel, daun ketela, dll yang tidak terlalu basah/berair. Pakan lain adalah ubi jalar/ketela pohon.

Penyakit pada ulat hongkong: Ciri-ciri ulat yang terkena penyakit dan penanggulangannya:

1. Kulit ulat kuning kehitam-hitaman: Jangan terlalu banyak diberi makan dari daun-daunan, dan jangan terlalu banyak diberi dedak.
2. Ulat mati berwarna merah: Apabila hal ini terjadi, maka pencegahannya adalah pemberian pakan tidak terlalu basah. Hal ini harus segera diatasi karena penyakit ini selain menular menyerang dengan cepat.
3. Ulat banyak yang mati berwarna hitam: Hal ini terjadi apabila pemberian makanan disebar, biasanya terjadi pada ulat dewasa usia 1 sampai 3 bulan, maka alangkah baik pemberian makanannya dilakukan secara dikepal-kepal jika berupa dedak yakni beri dedak sedikit air lalu kepal kepal ukuran kecil, atau ubtuk praktisnya gunakan voer kering gelondongan.

Cara ternak ulat hongkong:

Sebelumnya siapkan meja atau almari tempat meletakkan kotak ternak agar bebas dari semut:

- A. Tutup kotak ditutup menggunakan kawat kassa nyamuk.
- B. Kaki meja/almari diberi wadah yang diberi oli atau vaselin (oli cream), bisa menggunakan botol aqua botol yang dipotong lalu dituang/diberi oli. Lingkari juga kaki-kaki meja atau almari dengan kapur semut (kapur bagus, atau merk lain sejenis).

Tahapan ternak ulat hongkong:

1. Beli ulat hongkong yang besar-besar lalu tempatkan diwadah yang agak lebar,

beri makan setiap hari yang bergizi.

2. Cek setiap hari lalu pisahkan ulat hongkong yang besar-besar ke wadah lain, beri pakan. Terus lakukan rutin penyortiran langkah ini.

3. Cek di wadah jika sudah ada yang menjadi kepompong (larva diam hibernansi berwarna putih/putih ke kuning-kuningan), ambil kepompong lalu taruh ke wadah yang kering, beri alas kertas koran, lalu diberi kapas yang dibeberkan, Lakukan terus langkah penyortiran ini teratur.

Catatan: Cara membersihkan kotoran ulat hongkong yang benar: Bersihkan kotoran ulat hongkong tiap 3 hari sekali atau seminggu sekali, caranya dengan menyaringnya dengan ayakan/saringan tepung sehingga ulat tetap bersih dari sisa-sisa kotoran. Memberi dedak dengan cara menyebarnya merata menyebabkan ulat banyak yang mati menjadi berwarna hitam, oleh sebab itu jika ingin menyebar dedak secara merata campur dengan cacahan sayur/buah sebagai tempat rongga dan tempat berpijak bagi ulat sehingga ulat tidak keracunan mandi dedak bekatul bercampur kotoran ulat hongkong.

Kepompong akan menjadi kumbang, dalam usia mulai 10 hari. Dan apabila sayap kumbang masih berwarna kecoklatan, jangan diambil dulu. Biarkan sampai berwarna hitam mengkilat, dan kumbang siap ditelurkan.

4. Jika kepompong sudah menjadi kumbang (langkah no 3), pindah kumbang ke wadah lain yang kering, beri alas kertas koran, lalu beri kapas yang dibeberkan merata lalu beri beberapa kapas gelondongan. Beri makan voer ayam/burung (gelondongan/tidak perlu dihancurkan) 2 hari sekali tapi jangan banyak-banyak, secukupnya saja. Berikan juga sedikit dedak beketaul tapi jangan disebar.

Pembibitan ini dibiarkan sampai 7 hari, dan diturunkan bila waktu tersebut tiba. Kumbang yang sudah terpisah dari kapas, diberi kapas baru lagi dan begitu seterusnya. Tingkat kematian pada kumbang ini, bisa mencapai 2 s/d 4 persen sekali turun.

Kapas yang ada telurnya, kita simpan dalam peti terpisah,

Telur akan mulai menetas setelah 10 hari. Setelah usia ulat mencapai 30 hari baru kita pisahkan dari kapasnya.

5. Pemberian makan untuk ulat kecil:

Apabila ulat masih ada dalam kapas, sebaiknya pemberian pakan dengan sayuran sosin, capcay atau selada, cabut maksimal 4 lembar sampai habis, dan sayuran tersebut dijemur dulu sampai setengah kering.

Apabila makanan biasa, ukurannya 100 gr dan disebar tunggu sampai makanan itu habis, baru diberi lagi.

Apabila ulat sudah terpisah dari kapas, pemberian pakan sekitar 1 kg, dengan cara dikepal dan sebagian disebar merata.

Sedangkan untuk ulat kecil, satu kotak sekitar 2 kg dengan ukuran ulat panjang 6 mm dan diameternya 1,5 mm (umur 30 - 60 hari).

Untuk ulat dewasa (umur 60 - 90 hari), pemberian pakan 1,5 kg sampai dengan 2 kg per kotak, dengan cara dikepal dan disebar sedikit.

SIKLUS ULAT HONGKONG

Telur ulat hongkong dihasilkan dari indukan kumbang hitam seperti yang dijelaskan, kumbang dewasa pada umumnya akan hidup selama 2 sampai 3 bulan. Selama itu seekor serangga betina bisa memproduksi telur sebanyak 200 sampai 300 butir.

Sebelumnya. Siklus ini bisa berlangsung antara 3 sampai 3,5 bulan.

A. Telur

Telur pada umumnya berbentuk seperti kacang dalam bentuk bergerombol atau sendiri-sendiri.

Ukuran telur ini kurang lebih 1,8 sampai 1,9 mm dengan diameter sekitar 1 mm. Telur tersebut biasanya diselimuti oleh suatu bahan cair yang lengket sehingga kerap mereka tertutup oleh bahan-bahan yang menempel pada telur tersebut. Telur akan menetas setelah sekitar 7 hari.

B. Larva

Larva yang baru menetas berukuran sekitar 3 mm dengan berat kurang lebih 0,6 mg. Pada awalnya larva ini berwarna keputihan. Kemudian secara perlahan akan berubah warna menjadi kuning kecoklatan.

Larva atau ulat hongkong ini akan berganti kulit sebanyak 15 kali sebelum akhirnya berubah menjadi kepompong.

Pada suhu ruangan normal, larva akan tumbuh menjadi ukuran optimalnya setelah 3 sampai 3,5 bulan. Pada saat ini ulat bisa mencapai panjang sampai dengan 3 cm dan berat rata-rata 150 mg.

C. Kepompong

Proses selama menjadi kepompong ini kurang lebih 7 hari baru menetas, dan penetasan ini ditandai dengan 3 warna, yaitu warna merah, putih, putih kemerah-merahan dan hitam.

D. Menjadi kumbang

Kumbang dewasa pada umumnya akan hidup selama 2 sampai 3 bulan. Selama itu seekor serangga betina bisa memproduksi telur sebanyak 200 sampai 300 butir.

Proses pembesaran ulat hongkong dari ulat dewasa:

1. Proses dari ulat hongkong dewasa menjadi kepompong memerlukan waktu kurang lebih 7 hari dengan catatan pemberian makan selama 7 hari tidak mengalami pengurangan atau penyusutan.

Fase kepompong terdiri dari 3 warna, yaitu kepompong warna merah, putih kemerah-merahan lalu hitam.

Proses pemilihan kepompong paling baik dan dianjurkan dilakukan secara serempak dan dalam waktu yang sama atau satu hari harus selesai. Proses ini dilakukan dengan tujuan menyeragamkan kepompong agar waktu proses penetasan didapat bersama-sama. Bila tidak dilakukan maka yang timbul adalah penetasan yang tidak serempak. Hal ini mengakibatkan ulat hongkong yang menetas paling awal akan menginjak-nginjak kepompong yang belum menetas.

2. Proses kepompong menjadi kumbang muda: membutuhkan waktu kurang lebih 7 hari dan harus dikontrol agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merugikan peternak berupa kematian kepompong.

3. Fase selanjutnya adalah menunggu lagi selama kurang lebih 7 hari sampai

warna dari kepompong muda ini menjadi kepompong berwarna hitam yang akhirnya kepompong warna hitam akan berubah menjadi kumbang muda.

4. Setelah menjadi kumbang muda, kumbang akan mengalami tiga siklus warna yaitu, kumbang warna merah, putih kemerah-merahan dan warna hitam selama kurang lebih 7 hari.

Ulat kandang

Mau burung berkicau/murai batu sebanyak apapun tidak jadi masalah asal ada ulat kandang

Ulat kandang: *Alphitobius Diaperinus* / Darken beetle / Lesser mealworm

Kalau ada ulat kandang mau murai sebanyak apapun tidak jadi masalah, karena ukurannya yang kecil dan lunak pasti masuk ke perut murai dan pasti murai tidak mati karna pasti burungnya ngemil ulat kandang tiap beberapa menit sehingga dalam kondisi apapun terpenuhi. Harga ulat kandang di pasaran Rp. 5000/ons atau 50 ribu rupiah/kg nya. Kalau jangkrik belum tentu semua bagian dimakan apalagi jangkrik kalung, murai seringnya tidak doyan. Karena untuk jangkrik kalau bukan jangkrik alam/cliring murai sering gak doyan, masalahnya jangkrik alam/cliring kalau dipasar jarang ada yg jual eceran, alasannya katanya harga per KG/1 karungnya terlalu mahal yakni Rp. 35 ribu/kg jdi klo dijual eceran susah. Pakan lain kroto terlalu mahal dan langka/belum tentu ada.

Ulat kandang merupakan pakan terbaik burung berkicau yang tidak terlalu memberikan efek samping membahayakan seperti ulat Hong Kong. Perlu diketahui bahwa ulat kandang dengan ulat balap itu lain, ulat balap adalah ulat yang mempunyai bulu seperti ulat gatal, sedangkan ulat kandang tidak berbulu, keduanya jalannya sama cepatnya, namun keduanya beda jenis. Ulat kandang Kandungan lebih rendah daripada ulat hongkong dan sering ditemukan dibawah kandang ayam petelur/pedaging dipeternakan sehingga memang identik dengan unggas, mungkin hal ini juga yang menyebabkan banyak murai batu lebih sehat jika diberi ulat kandang/balap. Banyak yang sudah mencoba dan hasilnya burung murai batu cenderung sehat dan jarang sakit.

Ulat kandang mirip seperti ulat Hongkong namun ukurannya kecil Dan berwarna coklat gelap agak kehitaman,ukurannya yakni separuh dari ukuran ulat Hongkong dewasa, Dan jalannya lebih cepat dari ulat Hongkong,oleh karena itu ulat ini disebut juga dengan sebutan ulat balap. Ulat kandang/balap sama seperti ulat hongkong yang nantinya akan menjadi kumbang berwarna hitam. Kumbang hitam ini merupakan indukan ulat balap yang bertelur dan menetas menjadi ulat balap/kandang.

Untuk beternak ulat kandang/balap caranya sama seperti ulat hongkong.

Catatan: Untuk membeli ulat kandang dalam jumlah banyak agar tidak mati dan semua hidup sampai rumah cara yang benar adalah menggunakan karung gandum dan usahakan karung gandum yang masih dalam kondisi bagus tanpa lubang/yang tanpa Ada jahitannya karena sudah pernah bolong, paling bagus karung gandum baru lalu dijahit lagi tepinya. Jika memakai karung gandum ulat dapat bernafas dari segala arah dan juga bisa merambat kesegala arah oleh sebab itu ulat bisa hidup semua jika kamu membeli dalam jumlah banyak. Karena jika wadahnya solid/tanpa pori-pori (plastik,dll) jika kamu membeli ulat dalam jumlah banyak yang akan mati adalah yang dibawah karena tidak bisa bernafas+kepanasan+ulatnya tidak bisa bergerak untuk mencari nafas maka nya ulat akan banyak yang mati.

Perkembangbiakan ulat kandang memang cepat. Dari telur cuman 1 minggu sudah menetas menjadi ulat kecil dan kepik induknya bisa hidup berbulan-bulan.

Kalau mau ternak untuk mengubah ulat menjadi kumbang butuh waktu 2-3 bulan.

Lalu jika diternak lebih baik pakan dan media polarnya disarankan yang halus (lolos saringan tepung), karena jika tidak maka akan menambah sampah dan sulit untuk memisah hasil anakan produksinya yang ukurannya kecil2 yang bercampur dengan remah-remah yang tidak lolos jika disaring dengan ayakan tepung. Oleh karena itu pakan dan media harus wajib 100% polar/dedak/brem yang lembut dan harus di ayak dulu dengan ayakan tepung.

Catatan:

Kepik ulat kandang dapat terbang, jangan meletakkan ulat/kepik diatas kandang ternak jangkrik karena akan menyebar dengan cepat dan memakan telur jangkrik.

Jaga kebersihan agar spesies ini tidak menjadi hama/penyebarkan penyakit.

Fungsi tanah dan pasir untuk alas dasar lantai kandang murai batu:

Dasar kandang murai batu dianjurkan menggunakan pasir dicampur dengan tanah. Paling bagus adalah pasir sungai yang berlumpur lalu diayak menggunakan ayakan tepung, lebih bagus lagi direbus dahulu agar kuman dan bakteri hilang. Setelah itu pasir dijemur sampai kering lalu baru bisa dipakai. Pasir bisa langsung dijadikan dasar kandang atau juga bisa ditempatkan di loyang.

Fungsi pasir disini sangat penting untuk Mandi pasir burung murai batu seperti kebiasaan di alam aslinya. Orang-orang sering menyebutnya dengan istilah NGASIN. Mandi pasir menyehatkan burung karena dipasir dan tanah terdapat mineral-mineral, dll oleh sebab itu burung juga sering makan tanah/pasir yang mengakibatkan burung lebih kebal terhadap penyakit. Selain itu murai batu sering kawin didasar tanah, oleh karena itu media tanah pasir sangat dianjurkan diberikan didalam kandang.

*** Cacing Bonggol/gedhebog (Batang) Pisang: Makanan premium paling mutakhir pengganti kroto untuk Murai Batu ***

Mungkin kebanyakan orang hanya tahu cacing tanah merah, jika kamu search di google pun hasil pencarian untuk cacing bonggol/gedhebog/batang pisang masih sedikit/tak ada hasilnya. Para pemancing liar/wild fisher sejati pasti paling tidak tahu tentang jenis cacing ini.

Sebenarnya selain cacing tanah merah ada juga jenis cacing lain yang tak banyak orang tahu:

1. Cacing sawah:

Cacing sawah banyak terdapat di lumpur sawah dan mudah dicari saat musim tanam padi, ukurannya tidak bisa besar dan juga tidak bisa sebesar cacing tanah, ukuran cacing sawah hanya sebesar lidi sampai sebesar isi pena bolpoint snowman, ukurannya pun tidak bisa terlalu panjang dan juga tidak pipih alias cacing tanah ini gilig. Yang paling menonjol adalah: jika cacing tanah kena/terendam dalam air pasti mati, cacing gedhebog pisang juga mati namun lumayan bisa tahan terhadap air beberapa menit daripada cacing tanah, lain halnya dengan cacing sawah, cacing sawah walaupun terendam air dia tetap hidup. Jika

kalian heran kenapa ikan disawah (gabus, bethok) bisa cepat besar disawah ini karena disawah makan cacing sawah, percil (anakan katak), keong, serangga (belalang, laba-laba, dll).

2. Cacing batang/bonggol/gedhebog pisang.

Cacing ini terdapat di batang pisang yang sudah busuk. Tidak semua batang pisang yang busuk ada cacing ini, karena kadang ada kadang tidak ada sama sekali, namun jika ada biasanya di batang pisang itu terdapat beberapa cacing ini, oleh karena itu jika anda mencarinya di batang pisang yang telah busuk satupun tidak ada sudah pasti di bonggol pisang tersebut biasanya cacing bonggol pisang ini tidak ada, jadi lebih baik cari tumpukan bonggol pisang lain/pindah ke tempat lain. Cacing batang pisang ini ukuran maksimalnya hanya sebesar isi pena bolpoint snowman namun agak besar sedikit, dan relatif pendek dan bentuknya agak pipih (tidak gilig). Bagian atas tubuhnya merah kecoklatan sedangkan bawah tubuhnya merah kecoklatan muda dan agak putih, dibagian bawah tubuhnya ruas-ruasnya terlihat jelas. Satu yang mencolok dari cacing ini adalah tubuhnya relatif mudah patah tidak seperti cacing tanah atau sawah yang tidak mudah patah tubuhnya.

Kedua cacing ini sering dipakai para wild fisher /pemancing liar untuk memancing ikan karena sifatnya yang lebih lunak daripada cacing tanah sehingga mudah ditembus kail saat strike, ukurannya yang relatif kecil juga memungkinkan untuk dipasangkan di kail ukuran kecil untuk memancing jenis ikan kecil seperti wader, barb, tawes, melem, sepat siem, dll. Sedangkan cacing sawah masih bisa bergerak hidup di dalam air sehingga sering dijadikan umpan ikan gabus.

Karena cacing tanah dan cacing sawah masih terpengaruh musim kemarau sehingga sulit mendapatkannya karena tanah keras, cacing gedhebog pisang masih bisa menjadi andalan, dan karena sifatnya yang lunak kedua cacing diatas bisa menjadi makanan premium pengganti kroto yang paling mutakhir untuk lolohan piyik murai batu.

Untuk membudidayakan cacing bonggol pisang bisa dengan cara menimbun bertumpuk bonggol pisang yang setengah busuk/busuk yang bawah dan tengahnya ditaburi dedak bekatul padi/gandum, lepas beberapa ekor cacing gedhebog pisang lalu siram tumpukan bonggol pisang tersebut dengan air, siram tumpukan bonggol pisang tersebut dengan air rutin 3x sehari untuk menghindari kekeringan.

Murai Batu

Merupakan burung cacing yang menyukai hidup di bawah tedung kanopi hutan dekat air:

1. Jika dipelihara dirumah untuk dternak disarankan: sangkar yang cukup untuk bergerak namun tidak terlalu lebar agar burung lebih konsentrasi untuk intensif memproduksi. Ideal untuk ternak adalah kandang yang panjang dengan tinggi minimal 2 meter lebih diutamakan daripada kandang yang terlalu luas. Sementara lingkungan yang 70% tenang lebih baik, namun terlalu tenang juga akan kurang membuat agresif burung. Tutup sebagian bagian kawat rim sangkar agar burung tidak selalu melihat lalu lalang kita.
2. Tidak terlalu suka dengan paparan panas terik matahari lebih dari jam 11 pagi. Untuk kandang rumah disarankan paling baik: dibawah pohon besar yang rindang (kandang harus safety rapat dan aman terhadap ular, semut, dan tikus). Tentu saja materi lantai semen tidak lebih baik dari tanah yang bisa mejaga suhu. Namun jika lantai semen, batu atau material lain selain tanah kandang bisa diberi tanaman rambat:markisa, tanaman bunga rambat, dll, dan juga ditambah kolam atau jika tidak sediakan tempat mandi yang agak besar.
3. Burung murni pemakan serangga:
 - Musim kemarau dihutan lebih condong makan serangga karena kemarau tanah kering cacing susah didapat.
 - Musim hujan cacing bisa didapat murai batu dihutan.

Atas dasar habitatnya dan jenis pakan yang tepat untuk murai:

1. Ulat hongkong, kelabang, belalang: bersifat panas dan menaikkan tensi dan suhu tubuh burung. Paling tepat diberikan saat cuaca dingin/musim hujan, dan saat burung ingin dijodohkan. Selain itu jangan terlalu sering diberikan untuk burung karena bisa mengakibatkan emosi/tensi burung naik, kebutaan mata, bulu rontok. Dan sangat tidak dianjurkan diberikan disaat cuaca panas terik.
2. Kroto, jangkrik, cacing tanah, ulat daun pisang, ulat daun bambu: bersifat dingin, dan boleh diberikan bebas tanpa efek samping yang terlalu membahayakan. Dan dianjurkan diberikan untuk menurunkan suhu tubuh jika cuaca panas terik/musim kemarau. Untuk itu jika anda di pedesaan lebih cocok berikanlah cacing tanah untuk mengurangi dana pembelian kroto/jangkrik.

Istilah embel-embel MURAI GEMBUNG DAN NON GEMBUNG:

GEMBUNG = Dada nya menggembung.

Murai yang harganya paling murah di indonesia adalah murai yang ekornya paling pendek yakni = MURAI KALIMANTAN.

Murai kalimantan mempunyai ciri ekor pendek dan dadanya agak gembung.

Murai yang harganya mahal indonesia yang ekornya panjang-panjang semuanya berasal dari sumatra dan dadanya tidak se gembung murai kalimantan.

Oleh karena itu muncullah istilah embel-embel NON GEMBUNG dari para penjual, harapannya bahwa murai NON GEMBUNG = Tidak ada trah keturunan dari murai kalimantan.

Seperti halnya kenari, murai juga bisa disilangkan antar beda jenis, misal MURAI KALIMANTAN vs MURAI MEDAN, tapi anaknya jadi GEMBUNG, yakni punya trah keturunan murai kalimantan dan menurunkan harga dari murai tersebut karena predikat murai kalimantan yang berharga paling murah diantara jenis murai yang lain di indonesia.

Trah keturunan murai konon lebih dominan 80% dari induk betina, dalam artian betina dengan ekor panjang akan lebih menambah prosentase hasil anakan yang ekor panjang. Sehingga tidak hanya dari gen jantan saja murai ekor panjang terbentuk.

Panjang ekor murai batu tidak bisa dijadikan patokan murai jantan, karena ada murai betina jenis Bahorok yang memiliki ekor lebih panjang dari murai jantan asal Nias. Secara relatif murai betina memiliki panjang ekor dari pangkal bokong 9-16 cm, dan untuk murai jantan panjang ekor 13 cm hingga pernah ada yang tercatat sampai 35 cm.

Murai betina juga ada yang bisa mencapai sampai 20 cm ekornya, tapi itu jarang sekali.

Panjang ekor murai batu betina rata-rata 15 cm sd 17 cm dan jarang murai betina

yang panjang ekornya melebihi 20 cm keatas, hal ini bisa menjadi patokan anda membuat ukuran glodog kotak sarang murai batu.

Cara membedakan jenis kelamin jantan atau betina murai batu anakan (trotol):

1. Jantan: ukuran badan dan kepalanya lebih besar, aktif bergerak, ngriwiknya bersiul, paruh tebal, warna hitam pekat, kuningnya pekat / tidak pudar, bentuk tubuh agak panjang.

2. Betina: ukuran badan dan kepala lebih kecil, tidak terlalu aktif gerakannya, ngriwiknya tidak disertai bunyi siulan kicau, warna hitamnya abu-abu pudar dan warna kuningnya pudar, bentuk tubuh cenderung pendek, paruhnya agak tipis.

Kualitas Murai:

Murai adalah burung territorial/penetap dan bukan burung yang suka berpindah-pindah sampai jauh.

Konon kualitas murai tergantung dari asalnya.

Banyak yang percaya murai batu asli dari dalam hutan aceh dan medan/bahorok memiliki kualitas lebih baik daripada murai Malaysia dan jenis lain dari kepulauan.

Maksud dari istilah murai kepulauan adalah: murai yang berada di dalam hutan di kepulauan (kepulauan riau, kepulauan natuna, dll) dan bukan berasal dari pulau besar (sumatra, jawa, kalimantan).

Banyak yang mempercayai kualitas murai terbentuk turun temurun sesuai daerah asalnya yang dipengaruhi oleh letak geografis dan keadaan habitatnya.

Di kepulauan tentu saja cenderung tidak ada sungai besar, air terjun, hutan lebat, pohon besar dan tinggi, sumber makanannya pun berbeda. Hal inilah yang mempengaruhi keturunan kualitas Murai yang terbentuk turun temurun.

Murai kepulauan diklaim lebih memiliki mental yang kurang bagus, susah bunyi karena tidak ada suara-suara orang utan, monyet, air terjun, sungai besar, dll. Murai kepulauan juga konon cenderung gampang mati karena daya tahan dan

kekebalannya kurang daripada murai pulau besar yang sumber makanan dan lingkungannya lebih bervariasi.

Malaysia juga tak sebesar pulau sumatera oleh karenanya banyak yang percaya kualitas murai sumatera lebih baik daripada murai Malaysia.

Murai tangkapan hutan sekarang ini yang banyak dijual adalah murai batu kepulauan.

Beberapa kejelekan dari beternak burung murai:

Dari piyik diloloh manusia sehingga imune nya kurang karena tidak mendapat enzim-enzim dari mulut sang induk. Dari piyik kebanyakan diletakkan dalam sangkar yang diberi lampu 5 watt untuk penghangat sehingga mata rawan terkena katarak. Diternak didalam rumah yang cenderung kurang asupan sinar matahari.

Benarkah ulat hongkong dan makanan Extra Fooding yang bersifat panas dapat menyebabkan katarak?

Secara tidak langsung memicu jika imune burung atau keturunannya memang tidak bagus tetapi jika imune burung bagus tidak masalah, Karena Extra Fooding yang bersifat panas seperti ulat hongkong jika setiap hari diberikan ke burung pasti akan dimakan dan jika terlalu banyak memakannya akan menyebabkan mata panas dan berair/bengkak yang kemudian memicu katarak.

Apakah jika trah induk bagus pasti anaknya bagus?

Prosentase besarnya iya tapi pastinya secara umum tidak. Karena namanya makhluk hidup keturunannya tidak bisa pasti apalagi jika berkali-kali dikawinkan tentu saja ada penurunan. Misal 3 telur yang menetas bisa saja ada 1 ekor anakan yang kurang bagus, imunanya kurang, dll.

Apa saja penyakit umum burung murai batu?

Snot : infeksi bakteri yang menyebabkan saluran pernafasan atas infeksi sehingga mata berair dan bengkak: segera diobati menggunakan obat: spektra, stopsnot, dll.

Katarak: mengeruhnya mata burung. Seperti terdapat selaput putih dimata burung:

relatif tidak ada obatnya. Cara mengatasinya: Pastikan waktu membeli burung mata dalam kondisi bening normal tidak ada bibit selaput putih dimata.

Sarang: murai lebih menyukai lubang yang tidak terlalu dalam dan tidak terlalu dangkal. Sebenarnya cekungan ukuran sarang murai tidak terlalu besar/lebar sehingga anda bisa mendesain glodog kotak murai untuk menghemat ijuk/serat nanas/daun pinus sarang. Didalam kotak/glodog sarang, murai batu cenderung bertelur dipinggir dan dipojok kotak terutama jika kotak/glodog sarang terlalu besar, hal ini menyebabkan pemborosan ijuk daun pinus/serat nanas, Kotak yang terlalu dalam juga menyebabkan pemborosan ijuk, indukan murai cenderung anjlog kesarang beresiko menginjak anaknya dan juga beresiko anakan yang berumur kurang dari seminggu kecantol kaki induknya saat induknya hendak keluar kotak sarang. Oleh karena itu desainlah kotak sarang untuk meminimalisir hal-hal tsb. Untuk kotak glodog sarang yang berbentuk persegi tidak memanjang disarankan pintu lubangnya dibuat agak lebar, ini dikarenakan untuk sarana berputar balik arah keluar sarang bagi kepala si murai batu, sehingga murai batu tidak perlu masuk ke dalam kotak yang sempit hanya untuk memutarakan badannya untuk menghadap keluar.

Kunci utama penjadohan semua burung adalah umur yang siap, dan juga jantan betina seumuran (umurnya tidak gonjang-ganjing terpaut jauh), untuk mewujudkan hal tsb kunci utamanya paling mudah adalah dengan cara membeli anakan trotol murai batu sepasang dari indukan beda sarang dan non poligami (bukan dari indukan pejantan/betina yang sama/harus beda/bukan dari satu induk peranakan). Jangan beli murai bahan/ombyokan hutan dewasa apalagi belinya satu-satu karena anda pasti merugi dan resiko ketidakterhasilannya besar. Dan disarankan betina berumur lebih tua beberapa bulan dari pejantan, oleh karenanya belilah trotol betina dahulu pelihara beberapa bulan lalu baru beli trotol jantan.

Kunci utama dari persilangan murai batu berdasarkan panjang ekor adalah ekor pendek termasuk gen dominan, sedangkan ekor panjang merupakan gen resesif. Gen dominan selalu bersifat menguasai atau mengalahkan gen resesif. Jika induk dengan gen dominan dikawinkan dengan pasangannya yang memiliki gen resesif, maka anaknya secara visual (fenotip) akan mewarisi sifat induk yang memiliki gen dominan.

Gen dominan selalu ditulis dengan simbol huruf besar, dan gen resesif ditulis dengan huruf kecil. Misalnya, simbol ekor pendek kita tulis S (dari kata short),

sedangkan simbol ekor panjang I (dari kata long).

Gen yang ada di dalam kromosom selalu berpasangan, sehingga simbolnya harus ganda. Misalnya SS dan II. Namun, terkadang ada individu yang memiliki simbol SI. Hal ini bisa dimungkinkan ketika di alam bebas terjadi perkawinan antara MB ekor pendek dan MB ekor panjang.

Jika disarikan, maka ada tiga simbol dari gen yang berkaitan dengan ekor murai batu, yaitu :

SS adalah murai batu ekor pendek, yang bapak dan ibunya juga berekor pendek. II adalah murai batu ekor panjang, yang bapak dan ibunya juga berekor panjang. SI adalah murai batu ekor pendek, yang bapaknya berekor pendek dan ibunya berekor panjang, atau ibunya berekor pendek dan bapaknya berekor panjang. Perlu dijelaskan, murai batu dengan simbol SI sejatinya memiliki darah ekor pendek (S) dan ekor panjang (I). Karena ekor panjang merupakan gen resesif, maka secara visual (fenotip) yang terlihat adalah ekor pendek.

Sifat resesif ini baru bisa muncul kembali jika kelak ia dikawinkan dengan murai batu yang juga memiliki gen SI. Sebab perkawinan antara SI dan SI akan menghasilkan anakan dengan kemungkinan 50% SS (ekor pendek), 25% SI (secara visual ekor pendek), dan 25% II (ekor panjang).

Berikut ini beberapa kemungkinan yang akan terjadi ketika kita melakukan persilangan murai batu ekor pendek dan ekor panjang, sesama MB ekor pendek, dan sesama MB ekor panjang :

1. MB ekor pendek (SS) \times MB ekor pendek (SS)

Hasil: 100 % anaknya memiliki gen SS, atau semuanya berekor pendek

2. MB ekor pendek (SS) \times MB ekor pendek (SI)

Hasil:

50 % SS (ekor pendek)

50% SI (secara visual ekor pendek)

3. MB ekor pendek (SI) \times MB ekor pendek (SI)

Hasil:

25% SS (ekor pendek)

50% SI (secara visual ekor pendek)

25% II (ekor panjang)

Kasus ini pernah dialami seorang penangkar, di mana induk jantan dan induk betina yang sama-sama berekor pendek, namun anaknya kok ada yang berekor panjang. Dia bingung, karena MB tidak mungkin selingkuh dalam kandang penangkaran (he..he..). Padahal, sejatinya kedua induk ini memiliki gen SI, atau membawa gen resesif ekor panjang, namun secara visual yang terlihat ekor pendek.

4. MB ekor panjang (II) \times MB ekor panjang (II)

Hasil: 100% II (ekor panjang)

5. MB ekor pendek (SS) \times MB ekor panjang (II)

Hasil: 100 % SI (secara visual ekor pendek)

6. MB ekor pendek (SI) \times MB ekor panjang (II)

Hasil:

50% SI (secara visual ekor pendek)

50% II (ekor panjang)

Cara meloloh anakan murai batu: anakan diatas 12 hari kroto bisa juga menggunakan kroto kering/tepung kroto murni kemasan

<https://www.google.co.id/search?q=kroto+kering>

<https://youtube.com/watch?v=pJwnMaF-kos>

Harga rata-rata trotol (anakan murai) umur 1-3 bulan sudah makan voer sendiri kebanyakan dijualnya sekarang sepasang satu susuh: 3 juta, dan sepasang beda susuh 3, 5 juta.

Anakan murai batu dipanen dihari ke 7-10, karena hari ke 11, 12 mata anakan burung murai sudah melek/terbuka sehingga akan lebih susah untuk membuka mulutnya untuk kita suapi, sedangkan dibawah umur 7 hari rentan dan resikonya kematiannya lebih besar.

Catatan: tempatkan anakan murai batu didalam sangkar yang diberi lampu 5 watt agar suhu terjaga, nyalakan lampu pada waktu malam dan cuaca dingin/hujan, jika

cuaca panas terik lampu tidak perlu dinyalakan.

Makanan anakan murai batu umur 1 minggu: gunakan pakan yang bersifat dingin: kroto, jenis-jenis ulat yang lunak yang berukuran kecil, cacing gedebog pisang, cacing tanah, cacing sawah, anakan jangkrik yang masih muda namun dihilangi kepala+kakinya, umur 15 hari keatas baru dilatih makan voer halus dengan cara mencampur makanan alami+voer. Jangan beri anakan murai dengan makanan yang bersifat panas (ulat hongkong, belalang, capung, dll), dan jangan beri makanan yang susah dicerna (keras, terlalu besar, terdapat bagian yang tajam misal kaki, kepala, dll).

Pakan piyik murai batu jika kroto susah dicari adalah: kuning telur mentah (paling bagus telur puyuh) dicampur voer lalu diberi air hangat kemudian aduk rata.

Untuk praktisnya gunakan produk makanan burung lolohan instan yang murni dan berkualitas: tepung kroto kering murni, dll.

<https://nasional.tempo.co/read/1068616/murai-batu-milik-jokowi-kalah-di-lomba-burung-berkicau>

Trend belanja fashion turun, banyak ritel yang bangkrut, jenuh melanda, skrg trendnya lebih ke travelling. Apalagi 2019 keatas banyak proyek infrastruktur jokowi mulai beroperasi. Bisnis kuliner stagnan, bisnis lain nggak seperti dulu karena laba/keuntungan kini sudah berbagi dua antara online vs konvensional. Semua orang bisa menjual barang lewat online via tokopedia, shopee, bukalapak, dkk menjadikan malah lebih banyak yang semula konsumen kini ikut mencari rezeki jualan online. Hal inilah yang menyebabkan keuntungan terbagi dan menjadi semakin sedikit.

Trend indonesia kedepannya lebih ke leisure (lebih kepada kembali ke alam) karena kejenuhan masyarakat, dan lesunya daya beli ritel. Traveling dan hobi-hobi refreshing diprediksi akan naik di tahun-tahun kedepan.

Geliat-geliat munculnya pemain besar seperti peternakan burung skala besar di indonesia mulai muncul, salah satu tanda-tanda trend leisure naik

<https://youtube.com/#/channel/UCtNpeCDpH6bkufzanWt9pkQ>

Hati-hati membeli burung murni pemakan serangga:

Ada yang bilang burung kalau bagus tetap bagus, sehat dan gacor, dan burung yang tidak bagus walaupun sudah dirawat sedemikian rupa baiknya tapi tetap tidak gacor atau malah mati. Itulah makhluk hidup.

Hal-hal yang perlu diperhatikan saat membeli burung:

Paling baik adalah membeli dari peternakan terutama peternakan besar dan lebih baik lagi beli hasil ternakan dari penangkaran tsb dari anakan yang sudah mau makan voer.

Burung yang dijual Ombyokan dalam jumlah banyak dan harganya murah: (biasanya tapi tidak mutlak) yakni hanya tangkapan dari hutan, jadi ibaratnya kamu berjudi/untung-untungan, kalau anda dapat burung bagus anda beruntung, kalau tidak anda rugi apalagi jika harganya jutaan.

Peternak dengan pengepul itu lain, pengepul hanyalah pengumpul dia hanya berdagang dari mengambil mengumpulkan barang, sedangkan peternak memproduksi dan hasil produknya adalah anakan hasil ternak. Sedangkan pengepul yang baik adalah yang mengambil dari hasil ternak peternakan bukan menangkap terus dari hutan.

Kesuksesan dari peternakan adalah hasil dari ternaknya dan bukan menjual mengambil (memikat/menangkap) dari hutan, jadi anda jangan tertipu misal jika ada peternakan murai batu tapi sebenarnya mereka jualnya didepan burung ombyokan murai tangkapan hutan yang belum bisa makan voer, dan sebenarnya mereka dapat untung dari burung ombyokan tangkapan hutan, belum lagi pasti diantara ombyokan tersebut diambil oleh penjualnya dan disimpan untuk mereka sendiri, sementara yang dijual sisanya, itu sama saja peternak/peternakan yang tidak sukses, jadi sebaiknya anda jangan mudah tertipu dan lebih baik beli anakan hasil ternak, jangan beli yang ombyokan.

Jika tangkapan dari hutan banyak resikonya:

1. Tidak doyan makan voer, apalagi jika burungnya burung murni pemakan

serangga (murai batu, kacer, kedasih, prenjak, ciblek, dll). Tidak doyan voer berarti kita harus bersusah payah melatih burung tsb untuk makan voer yang belum jelas berhasil apa tidak jika tidak berhasil berarti anda harus beli jangkrik, kroto, ulat hongkong terus seumur hidup dipasar, dan jika diberi makam ulat hongkong terus tidak baik karena ulat hongkong bersifat panas dan menaikkan tensi jika dikonsumsi terlalu berlebihan. Jadi yang lebih baik adalah kroto, cacing tanah, ulat yang lunak, jangkrik.

2. Belum jinak, belum gacor, dan belum mau berkicau, susah dimaster.

3. Jika tangkapan hutan dengan cara dipancing menggunakan kail pancing biasanya burung cenderung diam dan sama sekali tidak mengeluarkan suara apapun padahal yang namanya makhluk hidup apalagi burung pastilah minimal mengeluarkan suara kicau sederhana, burung pancingan cenderung sering membuka mulutnya, sering sekali minum, susah atau tidak mau menelan jangkrik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan jika membeli burung ombyokan:

1. Jangan dimandikan disemprot, cukup berikan tempat minum kecil saja untuk minum. Jemur sebentar dibawah jam 9 pagi. Tempatkan ditempat yang sejuk atau rindang.

2. Tenangkan burung dulu dan jangan dipaksa untuk mau makan voer: di krodong, jauhkan dari keramaian, beri makanan alami yang bersifat dingin (cacing tanah, ulat yang lunak, kroto, jangkrik anakan) dan jangan berikan makanan yg bersifat panas: belalang, capung, ulat hongkong, dll.

3. Usahakan lakukan 2 langkah diatas 1-2 minggu, sampai burung tenang dan stabil baru latih untuk makan voer, dan berikan tempat mandi.

Top Trend Burung Kicau endemik indonesia 2018:

1. Cucak hijau besar.

Ada banyak jenis burung cucak, tapi perlu anda ketahui bahwa yang bisa berkicau dengan banyak variasi nada adalah cucak hijau. Karena nadanya tidak monoton cucak hijau jika di latih dengan suara lain nadanya bisa menjadi bervariasi zig zag (improvisasi). Itulah kenapa cucak hijau adalah top line burung kicau saat ini.

Perlu diketahui:

A. Murai: berkicau tapi variasi nada aslinya monoton, variasinm nadanya sebenarnya hanyalah meniru suara burung lain.

- B. Cucak selain cucak hijau: cucak biru, cucak jenggot, dll: berkicau tapi nadanya monoton.
- C. Burung Sir/Sri gunting: berkicau tapi monoton.
- D. Cucak rowo: berkicau tapi monoton.
- E. Burung sikatan: berkicau tapi monoton.

2. Murai batu.

Runer up posisi kedua dipegang oleh murai batu. Kenapa burung murai begitu populer dan cepat sekali nanjak? Karena walaupun nada kicaunya relatif nada variasinya monoton, tapi murai batu memenuhi semua aspek burung peliharaan yang bagus:

- A. Punya postur yang tak dimiliki burung lain: njingkring dan punya ekor panjang, serta gerakannya lincah bak pragawati yang lompat parkour.
- B. Bisa berkicau walaupun monoton tapi punya vocal plong yakni suara klung-klung-klung mirip/sekelas kicau suara plong cucak rowo.
- C. Bisa dan relatif mudah ditenak.
- D. Masih ada harganya, yakni diatas 1-2 jutaan.

3. Cucak rowo.

Posisi ketiga dipegang oleh cucak rowo. Walaupun tampilannya tidak menarik gelap borok-borok coklat seperti burung puyuh, dan suara kicaunya monoton, tapi cucak rowo punya suara vocal plong juga (klung-klung-klung). Dan karena burung ini sudah sangat langka jadinya harganya berada diatas 4 juta.

4. Jalak putih

Jalak putih berada diposisi keempat prospek, karena:

- A. Sudah termasuk burung endemik indonesia yang dilindungi Undang-Undang , sehingga prospek kedepannya stabil.
- B. Bisa ditenak dan makanannya mudah, karena jalak jadi termasuk burung tahan cuaca.
- C. Harganya standar: 700 ribu-1,5 juta/ekor.

5. Jalak Bali

Jalak bali adalah prospek selanjutnya, namun karena harganya 8 juta/pasang (usia

siap tangkar) dan untuk menangkarkannya membutuhkan ukuran kandang yang besar dan tinggi daripada murai batu maka dibutuhkan keseriusan yang berbanding dengan keberhasilan maupun resikonya.

Posisi selanjutnya dipegang oleh beberapa burung yang prospeknya masih tidak stabil:

1. Pleci: burung kecil ini kenapa populer sebenarnya karena orang-orang Indonesia meniru ketenaran burung legenda luar negeri yang bernama burung NIGHTINGALE yakni burung kecil coklat mirip ciblek tetapi bisa berkicau sangat spektakuler. Burung nightingale adalah burung legenda ribuan tahun bahkan jaman dulu dan jaman perang dunia sampai ditulis di sajak-sajak karya sastra. Burung kenari waterslager sejarahnya bahkan dilatih dengan burung nightingale. Burung sikatan londo yang beredar dipasaran Indonesia yang sering banyak orang bilang burung nightingale itu sebenarnya bukan burung nightingale, sikatan londo hanyalah KW alias hanya burung yang perawakannya mirip nightingale tapi sebenarnya bukanlah nightingale, jadi anda jangan tertipu dengan trend yang beredar dan dihembuskan oleh pedagang-pedagang. Burung nightingale yang asli diluar negeri sana sekarang sudah dilindungi dan sudah termasuk burung langka.

2. Kepodang: kepodang adalah burung yang masuk daftar akan masuk prospek, karena ditahun-tahun kedepan kepodang bisa dipastikan termasuk burung langka. Warna kuning mencolok, bisa berkicau banyak variasi dan tidak monoton, harga standar dibawah 1 juta, makanan yang mudah karena doyan buah. Semua faktor tersebut menjadikan kepodang pada tahun - tahun mendatang akan masuk kedalam burung prospek.

3. Lovebird dan kenari: burung ini semakin menjamur. Untuk lovebird hanya yang warna masih jarang saja seperti lutino mata merah yang masih punya harga diatas 300 ribu. Karena semakin menjamur dipastikan kedua burung ini turun peringkat untuk prospek.

4. Kacer, dkk: burung-burung lain popularitasnya makin meredup.

Burung impor yang paling dinanti:

1. Poksay hongkong

Burung ini sangat banyak berada dipasar-pasar burung Indonesia di era 90an,

kicauannya adalah yg terbaik karena bisa mengeluarkan nada-nada unik. Namun sayang semenjak virus flu burung menjangkiti cina poksay hongkong perlahan-lahan menghilang dipasar pasar indonesia. Kembalinya burung ini sangat dinanti.

2. Jalak hongkong/mandarin, hampir seperti poksay hongkong, Sekarang jarang kita temukan dipasaan indonesia.

3. Whambie

Kisahny sama persis dengan poksay hongkong.

Burung lain yang dinanti dari luar negeri:

1. Jalak afrika

2. Jalak eropa

3. Nightingale, si burung legenda.

4. Jenis Finch yang mempunyai harga mahal, dan harapan kicau mania harganya bisa turun jika semakin banyak yang menangkarkannya.

5. Kenari waterslager, lizard,dll.

Dan masih banyak yang lainnya.